



DOA DAN ZIKIR MANASIK HAJI DAN UMRAH

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
1439 H/2018 M

DOA DAN ZIKIR MANASIK HAJI DAN UMRAH

**Hak Cipta © 2018 pada Ditjen
Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Cetakan I, Maret 2018**

EDISI YANG DISEMPURNAKAN

**Ukuran: 10 x 14,5 cm, xxiv + 173 halaman
ISBN: 978-602-9127-36-2**

**Diterbitkan oleh
Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Kementerian Agama RI**

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

**Kementerian Agama RI
Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Jln. Lapangan Banteng No. 3-4, Jakarta, 10710
Telp. 021-3800200, Fax. 021-3800201
Website: <http://haji.kemenag.go.id>**



IR. H. JOKO WIDODO
Presiden Republik Indonesia



Dr. (HC) H. M. JUSUF KALLA
Wakil Presiden Republik Indonesia



LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN
Menteri Agama Republik Indonesia



SAMBUTAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh*

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, saya menyambut baik atas terbitnya buku paket Bimbingan Manasik Haji edisi tahun 1439 H/2018 M yang digunakan sebagai panduan bagi jemaah haji Indonesia dalam melaksanakan ibadah haji.

Paket buku ini terdiri tiga buku, masing-masing berjudul *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*; *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, dan *Doa-doa Pilihan Manasik Haji dan Umrah*. Ketiganya merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi serta dapat digunakan sesuai kebutuhan jemaah haji.

Buku ini diharapkan dapat membantu setiap jemaah haji meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan ibadah haji secara mandiri serta dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, dalam upaya mengantarkan jemaah haji menggapai haji *mabrur*, sebagai tujuan utama pelaksanaan ibadah haji, yang berdimensi kesalehan individu dan sosial. Hal ini penting, mengingat ibadah haji memiliki kekhususan tersendiri, baik dari segi tata cara maupun waktu dan tempat pelaksanaannya.

Setiap tahun, Pemerintah Republik Indonesia memberangkatkan jemaah haji ke Tanah Suci dalam jumlah besar, bahkan terbesar di antara negara-negara lainnya di dunia. Ditambah lagi dengan profil jemaah haji yang beragam latar belakang sosial, budaya, dan tingkat pendidikan, termasuk tingkat pengetahuan tentang manasik haji, semua itu menjadi tantangan tersendiri bagi Kementerian Agama dalam mengoptimalkan bimbingan ibadah jemaah haji.

Saya berharap, buku Paket Bimbingan Manasik Haji ini bermanfaat bagi seluruh jemaah haji Indonesia dan dapat memandu pelaksanaan ibadah haji dengan baik, sesuai dengan tuntunan syariah, sejak dari Tanah Air, selama di Tanah Suci, hingga tiba kembali di Tanah Air.

Selamat menunaikan ibadah haji kepada seluruh jemaah haji Indonesia, semoga meraih haji *mabrur* yang terwujud dalam perilaku akhlakul karimah, peningkatan perbaikan diri, dan kemampuan menebarakan kemaslahatan bagi sesama.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh*

Jakarta, Maret 2018
Menteri Agama RI

Lukman Hakim Saifuddin

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Salah satu ruh pelaksanaan ibadah haji adalah terlaksananya rangkaian (*manasik*) atau tata cara pelaksanaan ibadah tersebut. Sementara fungsi Kementerian Agama dalam penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana termaktub dalam UU Nomor 13 Tahun 2008 adalah melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jemaah haji. Salah satu bentuk pembinaan adalah pengadaan buku Paket Bimbingan Manasik Haji, yang terdiri:

1. Tuntunan Manasik Haji dan Umrah;
2. Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah;
3. Doa-Doa Pilihan Manasik Haji dan Umrah.

Kementerian Agama telah melakukan penerbitan Buku Manasik Haji dan Umrah sejak tahun 1979, walaupun pada masa itu masih menyatu dalam satu buku, belum terpisah seperti sekarang. Penyusunan buku melibatkan berbagai unsur, baik ulama, cendekiawan, maupun praktisi haji yang dibentuk dalam sebuah Tim Penyusunan Buku Manasik Haji Departemen Agama Republik Indonesia.

Perubahan buku dari satu menjadi beberapa buku secara terpisah, khususnya buku doa yang menggunakan pola gantung pada tahun 1993, disusun menggunakan metode penulisan studi kepustakaan. Pada tahun 2018 dilakukan penyesuaian dengan melakukan *update* naskah dan *takhrij* hadits untuk memberikan informasi bahwa doa-doa yang dikutip dalam buku ini bersumber dari teks-teks Al-Qur'an, hadits, dan yang diajarkan para ulama dalam kitab-kitab *salaf* (klasik).

Atas terbitnya buku tersebut di atas, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim

Editing serta kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi atas terbitnya tiga buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda, amin.

Jakarta, Maret 2018
Direktur Jenderal PHU,

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
NIP. 196403211992031003

DAFTAR ISI

Sambutan Menteri Agama RI	ix
Kata Pengantar	xiii
Daftar isi.....	xvii

BAB I

PENDAHULUAN.....1

BAB II

DOA DALAM PERJALANAN

KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI5

- A. Doa Sebelum Berangkat dan Keluar Rumah...5
- B. Doa Setelah Duduk di dalam
Kendaraan/Pesawat.....8
- C. Doa ketika Kendaraan/Pesawat
Mulai Berjalan.....9
- D. Doa ketika Tiba di Tempat Tujuan 10

BAB III

NIAT IHRAM..... 13

- A. Niat Tamattu' 13
- B. Niat Haji Ifrad 14
- C. Niat Haji Qiran 15
- D. Doa Setelah Berihram 16

BAB IV

BACAAN TALBIYAH DAN SALAWAT..... 19

- A. Bacaan Talbiyah..... 19
- B. Bacaan Salawat..... 19
- C. Doa Sesudah Salawat..... 20

BAB V

DOA-DOA DI MAKKAH

AL-MUKARRAMAH..... 21

- A. Doa Memasuki Kota Makkah..... 21
- B. Doa Masuk dan Keluar Masjid..... 22
- C. Doa ketika Memasuki Masjidil Haram..... 23
- D. Doa ketika Melihat Ka'bah..... 24
- E. Doa ketika Melintasi Maqam Ibrahim 25
- F. Doa Minum Air Zamzam 26

BAB VI

DOA TAWAF 29

- A. Doa Putaran Pertama 31
- B. Doa Putaran Kedua 36
- C. Doa Putaran Ketiga 39
- D. Doa Putaran Keempat..... 41
- E. Doa Putaran Kelima 45
- F. Doa Putaran Keenam..... 48
- G. Doa Putaran Ketujuh 51

H. Doa Sesudah Tawaf.....	54
I. Doa Setelah Salat Sunat di Belakang Maqam Ibrahim	57
J. Doa Setelah Salat Sunat Mutlak di Hijir Ismail.....	62

BAB VII

DOA SA'I 65

A. Doa ketika Hendak Mendaki Bukit Safa Sebelum Memulai Sa'i.....	65
B. Doa di Atas Bukit Safa ketika Menghadap Ka'bah.....	66
C. Doa Sa'i Perjalanan Pertama dari Safa ke Marwah	68
D. Doa di Antara Dua Pilar Hijau.....	69
E. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah	70
F. Doa Sa'i Perjalanan Kedua dari Marwah ke Safa	71
G. Doa di Antara Dua Pilar Hijau.....	74
H. Doa ketika Mendekati Bukit Safa	75
I. Doa Sa'i Perjalanan Ketiga dari Safa ke Marwah	76
J. Doa di Antara Dua Pilar Hijau.....	78
K. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah	79
L. Doa Sa'i Perjalanan Keempat dari Marwah ke Safa	79

M. Doa di Antara Dua Pilar Hijau.....	82
N. Doa ketika Mendekati Bukit Safa	83
O. Doa Sa'i Perjalanan Kelima dari Safa ke Marwah	84
P. Doa di Antara Dua Pilar Hijau.....	85
Q. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah	86
R. Doa Sa'i Perjalanan Keenam dari Marwah ke Safa	87
S. Doa di Antara Dua Pilar Hijau.....	90
T. Doa ketika Mendekati Bukit Safa	91
U. Doa Sa'i Perjalanan Ketujuh dari Safa ke Marwah	91
V. Doa di Antara Dua Pilar Hijau.....	92
W. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah	93
X. Doa di Bukit Marwah Sesudah Sa'i.....	94

BAB VIII

DOA TAHALLUL..... 97

A. Doa Tahallul/Menggunting Rambut	97
B. Doa Setelah Tahallul/Menggunting Rambut.....	98

BAB IX

DOA BERANGKAT DAN SELAMA

DI ARAFAH..... 101

- A. Niat Haji 101
- B. Doa ketika Berangkat ke Arafah..... 101
- C. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam
Perjalanan dan Selama di Arafah..... 102
- D. Doa ketika Masuk Arafah 104
- E. Doa ketika Melihat Jabal Rahmah 105
- F. Doa Wukuf di Arafah..... 105

BAB X

DOA SELAMA DI MUZDALIFAH 127

- A. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam
Perjalanan dan Selama di Muzdalifah..... 127
- B. Doa ketika Sampai di Muzdalifah 129
- C. Doa pada Batas Akhir Muzdalifah..... 131

BAB XI

DOA SELAMA DI MINA..... 133

- A. Doa ketika Tiba di Mina 133
- B. Doa ketika Melontar Jamrah..... 134
- C. Doa Setiap Kali Lontaran Batu Kerikil
pada Lontar Jamrah..... 136

D. Doa Sesudah Melontar Jamrah Ula, Wusta, dan Aqabah	136
E. Doa Tahallul Setelah Melontar Jamrah	138
F. Bacaan Selama di Mina	138

BAB XII

DOA TAWAF WADA' 141

A. Doa Tawaf Wada'	141
B. Doa Sesudah Tawaf Wada'	145

BAB XIII

DOA ZIARAH DI MADINAH

AL-MUNAWWARAH 149

A. Doa ketika Memasuki Kota Madinah.....	149
B. Doa ketika Memasuki Masjid Nabawi	149
C. Doa Salam ketika Berada di Makam Rasulullah SAW	151
D. Doa Salam ketika Berada di Makam Abu Bakar Ash-Shiddiq.....	153
E. Doa Salam ketika Berada di Makam Umar bin Khaththab	155
F. Doa ketika di Raudah.....	156
G. Doa Salam ketika Ziarah di Makam Baqi' ...	162
H. Doa Salam kepada Usman bin Affan.....	163

I. Doa Salam kepada Hamzah bin Abdul Muthalib dan Mus'ab bin 'Umair	164
J. Doa kepada Para Syuhada Perang Uhud....	165
K. Doa ketika Meninggalkan Kota Madinah/ Doa Wada'	166

BAB XIV

DOA KETIKA TIBA DI RUMAH/ KAMPUNG HALAMAN.....	167
DAFTAR PUSTAKA.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

Doa dan zikir yang tersaji dalam buku “*Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*” ini telah dilakukan *takhrij*, yaitu penelusuran hadis-hadis Rasulullah SAW yang terkait dengan zikir dan doa-doa dalam ibadah haji dan umrah berdasarkan kitab-kitab hadis yang *mu’tabar*, yaitu kitab-kitab yang berisi kumpulan hadis yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai *hujjah* atau hadis-hadis yang sah untuk diamalkan.

Kata “zikir” sendiri memiliki makna mengingat Allah, termasuk bagian dari amalan ibadah haji dan umrah, yang dianjurkan untuk dibaca setiap jemaah haji secara terus menerus selama berhaji. Zikir memberikan daya dukung (*support*) dan motivasi yang kuat bagi setiap orang yang mengamalkannya untuk semakin meneguhkan jiwa raga dan mata batinnya ber-*taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah

SWT, kapan dan di mana pun berada. Kekuatan zikir tersebut mampu menggetarkan hati (*qalbu*) dan menciptakan suasana rasa takut kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Hajj [22]: 35:

الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ
عَلَى مَا أَصَابَهُمْ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
يُنْفِقُونَ.

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan salat dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami anugerahkan kepada mereka.

Bentuk zikir yang sangat dianjurkan oleh Nabi SAW bagi jemaah haji adalah mem-

baca Talbiyah sebagai syi'ar haji.¹

Demikian pula kedudukan doa, yang maknanya meminta atau memohon kepada Allah SWT, juga termasuk amalan utama haji. Agar doa yang dipanjatkan itu terka-bul, maka perlu didahului dengan memuji Allah SWT, membaca salawat, dan bertau-bat,² serta dibaca di tempat yang *mustajab*, seperti Masjidil Haram, Arafah, Muzdalifah, Mina, dan Masjid Nabawi.

Bacaan doa yang utama adalah doa *ma'tsur*, yaitu doa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, yang sebagian telah tertulis dalam buku ini. Bagi yang merasa buku ini masih kurang lengkap atau kesulitan membacanya dapat menambah atau membaca buku-buku doa lainnya yang mudah dimengerti dan dipahami.

¹ HR. Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*. nomor hadis: 2923, Sahih.

² Imam al-Gazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/399.

Setiap kali hendak berdoa, dianjurkan lebih dulu mengawali dengan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ.³

Artinya:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah berilah salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya. ☆

.....
³ Imam an-Nawawi, *Al-Azkar*, hlm. 298. Demikian pula ketika di akhir doa dianjurkan menutup dengan memuji Allah SWT dan membaca salawat kepada Nabi SAW.

BAB II

DOA DALAM PERJALANAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI

A. Doa Sebelum Berangkat dan Keluar Rumah

Doa Sebelum Berangkat

Sebelum berangkat, jemaah haji disunatkan untuk salat 2 (dua) rakaat, dengan ketentuan: rakaat pertama setelah membaca surat al-Fatihah membaca surat al-Kafirun dan pada rakaat kedua setelah membaca surat al-Fatihah membaca surat al-Ikhlas. Kemudian setelah salam membaca doa:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانِي بِالْإِسْلَامِ وَأَرْشَدَنِي إِلَى
أَدَاءِ مَنَاسِكِي حَاجًّا بِبَيْتِهِ وَمُعْتَمِرًا بِمَشَاعِرِهِ

.....
¹ HR. Ath-Thabrani, *Ad-Du'a*, nomor hadis: 775, Sahih. Doa naik kendaraan.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
 أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ،
 اللَّهُمَّ اكْفِنِي مَا هَمَّنِي وَمَا لَا أَهْتَمُّ لَهُ، اللَّهُمَّ زَوِّدْنِي
 التَّقْوَى وَاعْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَجَّهْنِي لِلْخَيْرِ أَيْنَمَا
 تَوَجَّهْتُ؟

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk menunaikan manasik hajiku di rumah-Nya dan mengerjakan umrah di tempat lambang-lambang (masya'ir) keagungan-Nya. Ya Allah, berilah salawat atas Nabi yang tidak bisa baca dan tulis (ummi) dan atas keluarga dan para sahabatnya. Ya Allah, kepada-Mu aku menghadap dan dengan-Mu aku berpegang teguh. Ya Allah, lindungilah aku dari sesuatu yang menyusahkan dan sesuatu yang tidak aku perlukan. Ya Allah, bekalilah aku

.....

² Imam an-Nawawi, *Al-Azkar*, hlm. 298. Doa ketika kendaraan mulai berjalan.

dengan takwa dan ampunilah dosaku serta hadapkanlah wajahku pada hal-hal yang baik kemanapun aku menghadap”.

Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ آمَنْتُ بِاللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ تَوَجَّهْتُ لِلَّهِ، بِسْمِ
اللَّهِ اِعْتَصَمْتُ بِاللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ۚ اَلْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Artinya:

Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah aku hadapkan diriku kepada Allah. Dengan nama Allah aku berlindung kepada Allah. Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan atas izin Allah yang Maha Luhur lagi Maha Agung.

.....
³ HR. Abu Daud, nomor hadis: 5059, Sahih.
Doa Nabi SAW keluar rumah.

B. Doa Setelah Duduk di dalam Kendaraan/Pesawat

بِسْمِ اللَّهِ الْمَلِكِ الرَّحْمَنِ. وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ
وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ
مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِيهَا وَمُرْسُهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ⁴

Artinya:

Dengan Nama Allah Yang Maha Penguasa lagi Maha Pengasih. Tiada mengagungkan Allah sebagaimana semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. Dengan Nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh. Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

.....
⁴ HR. at-Tabrani, *Ad-Du'a*, nomor hadis: 803, Da'if, nomor hadis: 804, Sahih, tanpa kata ar-rahman. Doa Nabi SAW ketika naik kendaraan.

C. Doa Sewaktu Kendaraan/Pesawat Mulai Berjalan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ، اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ، وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ.

.....
⁵ HR. Muslim, nomor hadis: 1342. Kata al-Waladi terdapat dalam riwayat Ibnu Balban, *Sahih Ibnu Hibban*, nomor hadis: 2696. Doa Nabi SAW ketika hendak bepergian dengan menaiki kendaraan.

Artinya:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah Yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa menggerakkannya. Dan sesungguhnya kepada Tuhan, kami pasti akan kembali. Ya Allah, kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan ini kebaikan dan takwa serta amal perbuatan yang Engkau ridhai. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan ini dan dekatkanlah jaraknya bagi kami. Ya Allah, Engkaulah teman dalam bepergian dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan, dan kepulangan yang menyusahkan dalam harta benda, keluarga, dan anak.

D. Doa ketika Tiba di Tempat Tujuan

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ خَیْرَهَا وَخَیْرَمَا فِیْهَا وَخَیْرَمَا
اَرْسَلْتَ بِهٖ اَهْلَهَا وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ

أَهْلِهَا وَشَرَّ مَا فِيهَا وَشَرَّ مَا أَرْسَلَتْ بِهِ.⁶

Artinya:

Ya Allah, aku memohon pada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan yang ada di dalamnya dan kebaikan yang Engkau kirimkan kepada penduduknya, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan negeri ini dan kejahatan penduduknya, keburukan yang ada di dalamnya serta keburukan yang Engkau kirimkan kepadanya. ☆

.....
⁶ HR. Muslim, nomor hadis: 899, Sahih.

BAB III

NIAT IHRAM

A. Niat Tamattu'

1. Niat Umrah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk ber-umrah.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku berniat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala.

2. Niat Haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

"Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta'ala."

B. Niat Haji Ifrad

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala.

C. Niat Haji Qiran

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً.

Artinya:

Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan umrah.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dan umrah, dengan berihram untuk haji dan umrah karena Allah.

D. Doa Setelah Berihram

اَللّٰهُمَّ اَحْرِمْ شَعْرِيْ وَبَشْرِيْ وَجَسَدِيْ وَجَمِيعَ
جَوَارِحِيْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ عَلَي الْمُحْرِمِ ابْتِغْيَ
بِذَلِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيْمَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Ya Allah, aku haramkan rambut, kulit, tubuh, dan seluruh anggota badanku dari semua yang Engkau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapkan diri-Mu semata, wahai Tuhan Pemelihara Alam Semesta.

Doa Imam Ghazali setelah ihram

اَللّٰهُمَّ قَدْ اَحْرَمْتُ لَكَ لَحْمِيْ وَشَعْرِيْ وَدَمِيْ وَعَصِيْ
وَمُخِيْ وَعِظَامِيْ وَحَرَّمْتُ عَلَي نَفْسِيْ النِّسَاءَ
وَالطَّيِّبَ وَلُبْسَ الْمَخِيْطِ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ وَالدَّارَ

الْآخِرَةُ^١

Artinya:

Ya Allah, sungguh telah aku haramkan kepada-Mu dagingku, rambutku, darahku, ototku, akal pikiranku, tulangku, dan aku telah haramkan untuk diriku perempuan, wangi-wangian, dan pakaian yang berjahit hanya mencari rida-Mu dan tempat kembali di akhirat nanti.

Doa Imam an-Nawawi setelah ihram

اَللّٰهُمَّ لَكَ اَحَرَّمُ نَفْسِيْ وَشَعْرِيْ وَبَشْرِيْ وَحَمِي
وَدَمِي^٢.

Artinya:

Ya Allah, karena Engkaulah aku ihramkan tubuhku, rambutku, kulitku dagingku, dan darahku.

.....

¹ Imam Al Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/327

² Imam An-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 283

Doa Nabi Muhammad SAW setelah ihram:

اَللّٰهُمَّ حَجَّةٌ لَا رِيَاءَ فِيْهَا وَلَا سُمْعَةً^۳.

Artinya:

Ya Allah, semoga menjadi haji yang tidak terdapat di dalamnya kesombongan dan rasa ingin dipuji dan dihormati. ☆

.....
³ Ibnu Majah, 2890, Sahih. Doa Nabi SAW setelah ihram.

BAB IV

BACAAN TALBIYAH DAN SALAWAT

A. Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ
الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.¹

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Segala puji, kemuliaan, dan kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

B. Bacaan Salawat

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ.

.....
¹ Imam Al-Bukhari, hadits nomor 1549, Sahih, lafal Talbiyah dari Nabi SAW.

Artinya:

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad beserta keluarganya.

C. Doa Sesudah Salawat

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالتَّارِ. اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon keridaan-Mu dan surga, kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami dari siksa neraka. ☆

.....
² HR. Bukhari, nomor hadis: 6389, Sahih.
Doa yang banyak dibaca oleh Nabi SAW.

BAB V

DOA-DOA DI MAKKAH

AL-MUKARRAMAH

A. Doa Memasuki Kota Makkah

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَامُكَ وَاَمْنُكَ فَحَرِّمْ لِحْمِي وَدَمِي
وَشَعْرِي وَبَشْرِي عَلٰى النَّارِ وَاَمِّنِّيْ مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ
تَبْعَتْ عِبَادَكَ وَاَجْعَلْنِيْ مِنْ اَوْلِيَائِكَ وَاَهْلِ
طَاعَتِكَ¹.

Artinya:

Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-hamba-Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu.

.....

¹ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/328. Doa ketika awal masuk di Tanah Haram sebelum gerbang Makkah.

Doa lainnya,

اَللّٰهُمَّ لَا تَجْعَلْ مَنَايَاَنَا بِهَا حَتَّى تُخْرِجَنَا مِنْهَا.

Artinya:

Ya Allah, janganlah Engkau jadikan kematian kami padanya sampai Engkau mengeluarkan kami daripadanya.

B. Doa Masuk dan Keluar Masjid

Doa Masuk Masjid:

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

Artinya:

Ya Allah, bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu.

² HR. Ahmad, *Al-Musnad*, nomor hadis: 3778, Sahih. Doa Nabi SAW ketika memasuki Makkah al-Mukarramah.

Doa Keluar Masjid:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

Artinya:

Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu akan segala keutamaan-Mu.

C. Doa ketika Memasuki Masjidil Haram

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا
بِالسَّلَامِ³ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، رَبِّ اغْفِرْ
لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ، بِسْمِ اللَّهِ

.....

³ HR. Al-Azraqi, 348, Sahih. Doa 'Umar bin Khaththab ketika melihat Baitullah, Ka'bah.

⁴ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329

⁵ HR. At-Tirmidzi, 314, Sahih. Doa Nabi SAW ketika masuk masjid.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ.

Artinya:

Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari-Mulah datangnya keselamatan, hidupkanlah kami wahai Tuhan kami dengan keselamatan, dan tempatkanlah kami pada surga, negeri keselamatan. Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu. (Aku masuk Masjid ini) dengan nama Allah disertai segala puji bagi Allah serta salawat dan salam untuk Rasulullah.

D. Doa ketika Melihat Ka'bah

اَللّٰهُمَّ زِدْ هٰذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا
وَمَهَابَةً وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٗ

أَوْاعْتَمِرْهُ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَبِرًّا.⁶

Artinya:

Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan wibawa pada Bait (Ka'bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan, dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan.

E. Doa ketika Melintasi Maqam Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا.⁷ وَقُلْ

.....

⁶ HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 350, Mursal. Doa Nabi SAW sambil mengangkat kedua tangan ketika melihat Baitullah, Ka'bah.

⁷ QS. Al-Isra [17]: 80

جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا.^٨

Artinya:

Tuhanku, masukkan aku ke tempat masuk yang benar dan keluarkan (pula) aku ke tempat keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong(ku). Dan katakanlah, “Kebenaran telah datang dan yang batil telah lenyap.” Sungguh yang batil itu pasti akan lenyap.

F. Doa Minum Air Zamzam

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً
مِّنْ كُلِّ دَاءٍ،^٩ وَسَقِّم بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِیْنَ.^{١٠}

.....
⁸ HR. Bukhari, nomor hadis: 2478, Sahih. Doa Nabi SAW ketika memasuki kota Makkah, saat itu terdapat 360 berhala di sekitar Ka’bah.

⁹ Daru Quthni, 2712, Da’if. Doa Ibnu ‘Abbas ketika minum air Zamzam. Menurut Al-Hakim, 1739, hadits ini Sahih.

¹⁰ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal.18

Artinya:

Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rezeki yang luas, kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmat-Mu ya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. ☆

BAB VI

DOA TAWAF

Bagi jemaah haji yang melaksanakan umrah, maka berhenti membaca talbiyah setibanya di Hajar Aswad untuk memulai tawaf. Pada setiap awal putaran, jemaah berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ¹

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

Kemudian mengecup tangan kanan, lalu mulai bergerak dengan posisi Ka'bah di sebelah kiri.

.....

¹ HR. Ath-Thabrani, *Ad-Du'a'*, nomor hadis: 862, Sahih. Doa Nabi SAW ketika *istilam* (mengusap Hajar Aswad ketika tawaf).

Selengkapnya doa di atas sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ آمَنْتُ بِاللَّهِ وَكَفَرْتُ بِالطَّاغُوتِ
وَاللَّاتِ وَالْعُزَّى وَمَا يُدْعِي مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّ وَلِيَّ
اللَّهِ الَّذِي نَزَلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ²

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar atas segala petunjuk yang Allah berikan. Tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Aku beriman kepada-Mu dan tidak percaya terhadap Tagut, Lata, Uzza, dan segala yang disembah selain Allah, sesungguhnya waliku adalah Allah yang menurunkan Al-Kitab dan Dialah yang menguasai orang-orang saleh.

.....
² HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 490, Da'if, doa Umar bin Khatthab ketika *istilam*.

A. Doa Putaran Pertama

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ،³ اللَّهُمَّ
إِيمَانًا بِكَ وَتَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ قَنِّعْنِي بِمَا
رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي فِيهِ وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِي

.....
³ HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 575 dan HR. Al-Azraqi, nomor hadis 31. Da'if. Doa Nabi Adam AS ketika tawaf.

⁴ HR. Al-Baihaqi, *Sunan al-Kubra*. Juz V/128, nomor hadis: 9252. Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa sebelum melewati Hajar Aswad dan permulaan tawaf.

بِخَيْرٍ، ۵ اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُورًا
وَذَنْبًا مَغْفُورًا، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ عَمَّا تَعْلَمُ
اِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اِنَّكَ اَنْتَ الْاَعَزُّ الْاَكْرَمُ، ۶
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَاَسْأَلُكَ
الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَاَهْلِيْ وَمَالِيْ، اَللّٰهُمَّ
اسْتُرْ عَوْرَتِيْ ۷ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالتَّجَاةَ مِنَ النَّارِ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ الرَّاحَةَ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ

.....
⁵ HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 269. Da'if. Doa Ibnu Abbas antara Rukun Hajar Aswad dan Maqam Ibrahim.

⁶ Imam Syafi'i. *Al-Umm*, 2/230. Doa ini dibaca Imam Syafi'i setelah *rimal* pada putaran keempat.

⁷ HR. Abu Daud, nomor hadis: 5074, Sahih. Doa Nabi SAW ketika pagi dan sore hari.

الْحِسَابِ،^٨ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
 الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
 قَدِيرٌ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
 وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.^٩

Artinya:

Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Ya Allah, aku beriman kepada-Mu dan percaya terhadap kitab-Mu dan mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW.

Tuhanku, anugerahilah aku sifat hemat terhadap rezeki-Mu, berkatilah aku atas semua yang

.....

⁸ HR. Al-Azraqi, nomor hadis 407, Hasan. Doa Nabi SAW ketika tawaf sejajar dengan mihzab.

⁹ HR. Ath-Thabrani, *Ad-Du'a*, nomor hadis: 856, Da'if. Doa Ibnu Umar ketika tawaf.

Engkau anugerahkan kepadaku dan gantilah apa yang aku luput dari padanya dengan kebaikan dari-Mu. Ya Allah, jadikanlah tawaf ini sebagai ibadah haji yang mabrur dan ibadah sa'i yang diterima dan dosa yang diampuni. Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau, ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kesehatan di dunia dan akhirat, aku memohon kepada-Mu ampunan dan kesehatan di dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku.

Ya Allah, tutuplah segala aibku dan berilah kami kebahagian surga dan hindarkanlah kami dari siksa neraka. Ya Allah, aku memohon ketenangan ketika meninggal dan ampunan pada hari perhitungan. Tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian, di tangan-Nya segala kebaikan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tuhanku, berikanlah kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Setiap kali sampai di Rukun Yamani mengusapnya. Kalau tidak mungkin, maka cukup mengangkat tangan sambil mengucap:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ¹⁰

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

.....
¹⁰ HR. Abu Daud, nomor hadis: 1892, Hasan.
Doa Nabi SAW di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

B. Doa Putaran Kedua

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اِنَّ هٰذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَهٰذَا الْحَرَامَ حَرَامُكَ
وَهٰذَا الْاَمَنَ اَمْنُكَ وَهٰذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنْ
النَّارِ. اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ اِلَيْنَا الْاِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوْبِنَا

.....
¹¹ HR. Ibnu Majah, 3877, Sahih Doa Nabi SAW ketika naik ke tempat tidur.

وَكَرِهَ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا
 مِنَ الرَّاشِدِينَ.¹² اَللّٰهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ
 أَوْتَجَمْعُ عِبَادَكَ.¹³ اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya Bait ini rumah-Mu, tanah mulia ini tanah-Mu, negeri aman ini negeri-Mu, dan tempat ini adalah tempat orang berlandung pada-Mu dari siksa neraka, Ya Allah, dekatkanlah kami pada iman dan biarkanlah ia menghias hati kami, dan tanamkanlah rasa benci pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik, maksiat, dan durhaka serta masukkanlah kami dalam golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. Ya Allah, lindungilah aku dari azab-Mu di hari Engkau kelak membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, anugerahkanlah surga kepadaku tanpa hisab.

.....

¹² HR. Al-Hakim, nomor hadis: 1868. Sahih. Doa Nabi SAW ketika Perang Uhud, saat tentara kaum musyrik bercerai berai.

¹³ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa setelah melewati Hajar Aswad.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Yang Menguasai seluruh alam.

C. Doa Putaran Ketiga

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّرِكِ وَالشَّكِّ وَالْكُفْرِ
وَالنَّفَاقِ وَالشَّقَاقِ وَسُوْءِ الْاَخْلَاقِ وَسُوْءِ الْمَنْظَرِ فِى
الْاَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَلَدِ. ^{١٤} اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ رِضَاكَ
وَالْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالتَّارِ. ^{١٥} اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ
اَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الدَّجَالِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ. ^{١٦}

.....
¹⁴ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa hingga sampai Rukun 'Iraqi; HR. An-Nasa'i, 5471, Da'if. Doa Nabi SAW bisa jadi pengganti doa di atas yang sejenis, karena ini *ma'tsur*.

¹⁵ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah 'Ala Mazahib al-Arba'ah*, hal.11.

¹⁶ HR. An-Nasa'i, 5520, Sahih. Doa Nabi SAW dalam salat.

Artinya:

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari syirik, keraguan, kekufuran, kemunafikan, perselisihan, buruk budi pekerti, dan aku berlindung dari fitnah keluarga, harta dan keturunan. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu keridaan-Mu dan surga dan aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari fitnah kubur dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal, fitnah kehidupan dan derita kematian serta dari panasnya Jahannam.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

D. Doa Putaran Keempat

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُورًا وَذَنْبًا
مَغْفُورًا، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَاَرْحَمْ وَاغْفُ عَمَّا تَعْلَمُ اِنَّكَ
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اِنَّكَ اَنْتَ الْاَعَزُّ الْاَكْرَمُ، اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا
اَتَيْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

التَّارِ،^{١٧} يَا عَالِمَ مَا فِي الصُّدُورِ أَخْرِجْنِي يَا اللَّهُ مِنَ
الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ.^{١٨} اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ مُوَجِّبَاتِ
رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ اِثْمٍ
وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالتَّجَاةَ بِعَوْنِكَ
مِنَ التَّارِ.^{١٩} اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ اَنْ لَا تَدْعَ لِي ذَنْبًا اِلَّا
غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا اِلَّا فَرَّجْتَهُ وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا
اِلَّا قَضَيْتَهَا يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.^{٢٠} اَللّٰهُمَّ قَنِّعْنِي بِمَا

.....
¹⁷ Imam Syafi'i, *Al-Umm*, 2/230. Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa yang disukai dan dibaca Imam Syafi'i pada putaran tawaf setelah *rimal*.

¹⁸ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal,11.

¹⁹ HR. Al-Hakim, nomor hadis 1925, Sahih. Doa Nabi SAW.

²⁰ HR. At-Tirmidzi, nomor hadis: 479, Da'if. Doa ini merupakan anjuran dari Nabi SAW bagi yang memiliki suatu hajat kepada Allah (kali mat doa ini sama dengan HR. Al-Hakim, nomor hadis 1925 di atas).

رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي فِيهِ وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِي
بِخَيْرٍ.²¹

Artinya:

Ya Allah, karuniakanlah haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni. Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah, dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksa neraka. Wahai Zat Yang Maha Mengetahui segala sesuatu dalam dada, keluarkanlah kami dari kegelapan menuju cahaya terang.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu segala yang menentukan rahmat-Mu dan segala yang mendatangkan ampunan-Mu serta selamat dari segala dosa dan keberuntungan dengan mendapat ber-

.....
²¹ HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 269, Da'if. Doa Ibnu Abbas antara Rukun Yamani dan Maqam Ibrahim.

bagai kebaikan dan surga, serta terhindar dari siksa neraka. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar tidak membiarkan dosa padaku kecuali Engkau ampunkan, tidak ada satu kepedihan kecuali Engkau lapangkan, dan tidak ada kebutuhan yang Engkau meridlai kecuali Engkau penuhi, Wahai Tuhan Yang Maha Kasih. Tuhanku puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau berikan, berkatilah semua yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan gantilah segala yang hilang dariku dengan kebaikan.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

E. Doa Putaran Kelima

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اَظِلَّنَا تَحْتَ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلُّكَ
اَللّٰهُمَّ اَسْقِنِيْ بِكَأْسِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شُرْبَةً لَا اَظْمَأُ بَعْدَهَا اَبَدًا. " اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ

.....
²² Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa dibaca saat berada sejajar dengan talang mas.

خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ مِنْهُ
 عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ
 إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْعَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا
 قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْعَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ
 قَضَاءٍ تَقْضِيهِ لِي خَيْرًا.^{٢٣}

Artinya:

Ya Allah, lindungilah kami di bawah naungan singgasana-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Mu dan tidak ada yang kekal kecuali Zat-Mu. Ya Allah, berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad SAW dengan suatu minuman yang sesudah itu aku tidak akan haus untuk selamanya. Ya Allah, Aku mohon pada-Mu kebaikan yang dimohonkan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW dan aku berlin-

²³ HR. Ahmad, nomor hadis: 24900, Sahih. Nabi SAW mengajarkan doa ini kepada Aisyah RA.

dung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW. Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya, baik ucapan maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan atau pun amal perbuatan dan aku mohon pada-Mu agar menjadikan semua takdirku dengan takdir yang baik.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

F. Doa Putaran Keenam

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيمَا بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ
وَحُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيمَا بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَلْقِكَ، اَللّٰهُمَّ مَا
كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاغْفِرْهُ لِيْ وَمَا كَانَ لَخَلْقِكَ فَتَحَمَلْهُ
عَنِّيْ وَاَغْنِنِيْ بِجَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ

عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَا وَاسِعَ
 الْمَغْفِرَةِ،^{٢٤} اَللّٰهُمَّ اِنَّ بَيْتَكَ عَظِيْمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيْمٌ
 وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ فَاَعِزَّنِيْ مِنَ النَّارِ وَمِنْ
 الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ وَحَرِّمْ لَحْمِيْ وَدَمِيْ عَلٰى النَّارِ
 وَاُمِّيْ مِنْ اَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَاكْفِنِيْ مُؤْنَةَ الدُّنْيَا
 وَالْآخِرَةِ،^{٢٥} وَاَنْتَ يَا اَللّٰهُ حَلِيْمٌ كَرِيْمٌ عَظِيْمٌ تُحِبُّ
 الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ.^{٢٦}

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya Engkau mempunyai hak kepadaku banyak sekali dalam hubunganku dengan Engkau dan Engkau juga mempunyai hak banyak sekali dalam hubunganku dengan makhluk-Mu. Ya Allah, apa yang menjadi hak-Mu kepadaku, maka ampunilah diriku dan apa saja

²⁴ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 13.

²⁵ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa ketika melintasi Maqam Ibrahim.

²⁶ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 13.

yang menjadi hak-Mu kepada makhluk-Mu, maka tanggunglah dariku, cukupkanlah aku dengan rezeki-Mu yang halal, terhindar dari pada yang haram, dengan taat kepada-Mu, terhindar dari kemaksiatan dan dengan anugerah-Mu terhindar dari pada mengharapkan dari orang lain selain dari pada-Mu, Wahai Tuhan Yang Maha Pengampun.

Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu (Baitullah) ini agung, Zat-Mu pun Mulia. Ya Allah, hindarkanlah aku dari api neraka dan godaan setan yang terkutuk, dan haramkanlah dagingku, darahku atas api neraka dan selamatkanlah aku dari dahsyatnya hari kiamat dan cukupkanlah aku dari penderitaan dunia dan akhirat. Engkau Maha Penyabar, Maha Pemurah, Maha Agung yang sangat suka memberi ampun, maka ampunilah aku.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

G. Doa Putaran Ketujuh

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ اِیْمَانًا کَامِلًا وَیَقِیْنًا صَادِقًا وَعِلْمًا
نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلَالًا طَیِّبًا وَقَلْبًا خَاشِعًا

وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَتَوْبَةً نَّصُوحًا وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ
وَرَاحَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ الْمَوْتِ
وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ^{٢٧} وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالتَّجَاةَ مِنَ
النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ، رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا
وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ^{٢٨} بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.^{٢٩}

Artinya:

Ya Allah, aku mohon pada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas, rezeki yang halal dan sehat, hati yang khusyu', lidah yang selalu berzikir, taubat yang diterima dan taubat sebelum mati, ketenangan ketika mati, ampunan dan rahmat sesudah mati, ampunan ketika dihisab, serta keberuntungan beroleh surga dan terhindar

.....
²⁷ HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 407, Hasan. Doa Nabi SAW ketika tawaf sejajar dengan Mihzab.

²⁸ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah 'ala madzahib al-arba'ah*, hal.15

²⁹ 'Ali bin 'Umar Badahdah, *Ad-Durus*, 8/83 Maktabah asy-Syamilah.

dari neraka dengan kasih sayang-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. Tuhanku, berilah aku tambahan ilmu pengetahuan dan gabungkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh berkat rahmat-Mu, wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

H. Doa Sesudah Tawaf

Setelah selesai 7 (tujuh) kali putaran, kemudian bergeser sedikit ke kanan dari arah sudut Hajar Aswad, lalu menghadap bagian dinding Ka'bah, yang disebut Multazam dan berdo'a sesuai keinginannya dengan menggunakan bahasa apapun. Tetapi salah satu doa yang dianjurkan Rasulullah SAW adalah:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سَرِيرَتِي وَعَلَانِيَتِي فَأَقْبَلْ مَعْدِرَتِي
وَتَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي وَمَا عِنْدِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي
وَتَعْلَمُ حَاجَتِي فَاعْطِنِي سُوْلِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
إِيمَانًا يُبَاشِرُ قَلْبِي وَيَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ

يُصِيبَنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي وَالرِّضَا بِمَا قَضَيْتَ عَلَيَّ.³⁰

اَللّٰهُمَّ يَا رَبَّ اَلْبَيْتِ اَلْعَتِيقِ اَعْتِقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ
اَبَائِنَا وَاُمَّهَاتِنَا وَاِخْوَانِنَا وَاَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ
وَالْكَرَمِ وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْاِحْسَانِ.³¹ اَللّٰهُمَّ
اَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِيْ اَلْاُمُوْر كُلِّهَا وَاَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ
الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْاٰخِرَةِ.³²

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَاَقِفْ تَحْتَ بَابِكَ
مُلْتَزِمٌ بِاَعْتَابِكَ مُتَذَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ اَرْجُوْا رَحْمَتَكَ
وَاَخْشَىْ عَذَابَكَ يَا قَدِيْمَ الْاِحْسَانِ،³³ اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ

³⁰ HR. Al-Azraqi, 27, Hasan. Doa Nabi Adam AS di Multazam setelah tawaf.

³¹ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal.17.

³² HR. Ahmad, *Al-Musnad*, nomor hadis: 17560, Sahih. Doa Nabi SAW.

³³ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal.17

أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي وَتَضَعَ وَزْرِي وَتُصْلِحَ
أَمْرِي وَتُطَهِّرَ قَلْبِي وَتُحْصِنَ فَرْجِي وَتُنَوِّرَ لِي فِي
قَبْرِي وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ
الْجَنَّةِ أَمِينٌ.^{٣٤}

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui rahasiaku dan apa yang aku tampilkan, maka terimalah alasanku. Engkau mengetahui apa yang ada dalam jiwaku dan apa yang ada padaku, maka ampunilah dosa-dosaku. Engkau mengetahui hajatku, maka penuhilah permohonanku. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu iman yang melekat di hatiku dan keyakinan yang benar, sehingga aku mengetahui, bahwa tiada yang menimpaku kecuali apa yang sudah Engkau takdirkan untukku dan rida dengan apa saja yang telah Engkau tetapkan atas diriku.

Ya Allah, Tuhan yang memelihara Rumah Tua ini,

.....
³⁴ HR. Al-Hakim, nomor hadis: 1911, Sahih. Doa permintaan Nabi SAW kepada Allah SWT. *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hlm. 18.

bebaskanlah tengkuk kami, bapak dan ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan yang banyak pemberian-Nya yang memiliki keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan. Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah kami dari kehinaan dunia dan siksa akhirat.

Ya Allah, aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, tegak berdiri merapat di bawah pintu Ka'bah-Mu, menundukkan diri di hadapan-Mu sambil mengharapkan rahmat-Mu, kasih sayang-Mu dan takut akan siksa-Mu. Wahai Tuhan pemilik kebaikan abadi, aku mohon pada-Mu agar Engkau meninggikan namaku, menghapuskan dosaku, memperbaiki segala urusanku, membersihkan hatiku, melindungi kemaluanku, memberi cahaya terang kelak dalam kuburku dan mengampuni dosaku, aku mohon pada-Mu martabat yang tinggi di dalam surga. Amin.

I. Doa Setelah Salat Sunat di Belakang Maqam Ibrahim

Salat sunat tawaf dilakukan di belakang Maqam Ibrahim AS. Bila tidak memungkinkan-

kan, dapat dilakukan di mana saja, asal di dalam Masjidil Haram. Adapun cara pelaksanaan salat tersebut, setelah membaca al-Fatihah pada rakaat pertama, kemudian membaca surat al-Kafirun. Pada rakaat kedua setelah membaca al-Fatihah, sebaiknya membaca surat al-Ikhlas.

Sesudah salat dianjurkan membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ يَسِّرْ لِي الْيُسْرَى وَجَنِّبْنِي الْعُسْرَى وَاغْفِرْ لِي
فِي الْاٰخِرَةِ وَالْاَوَّلَى وَاَعْصِمْنِي بِالْطَّافِكَ حَتَّى لَا
اَعْصِيكَ وَاَعِنِّي عَلَى طَاعَتِكَ بِتَوْفِيقِكَ وَجَنِّبْنِي
مَعَاصِيكَ وَاَجْعَلْنِي مِمَّنْ يُحِبُّكَ وَيُحِبُّ مَلَائِكَتَكَ
وَرُسُلَكَ وَيُحِبُّ عِبَادَكَ الصّٰلِحِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ فَكَمَا هَدَيْتَنِيْ اِلَى الْاِسْلَامِ فَثَبِّتْنِيْ عَلَيْهِ
بِالْطَّافِكَ وَوَلَايَتِكَ وَاسْتَعْمِلْنِيْ لِطَاعَتِكَ وَطَاعَةِ

رَسُوكَ،³⁵ وَأَجِرْنِي مِنْ مُضَلَّاتِ الْفِتَنِ وَأَسْأَلُكَ
 إِيمَانًا دَائِمًا يُبَاشِرُ قَلْبِي وَيَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ
 أَنَّهُ لَا يُصِيبُنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي رِضًا مِنْكَ
 بِمَا قَسَمْتَ عَلَيَّ،³⁶ اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْتَ وَلِيِّي فِي
 الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ.

اَللّٰهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا فِي مَقَامِنَا هَذَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ
 وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا حَاجَةً إِلَّا قَضَيْتَهَا

.....
³⁵ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/330.
 Doa-doa Nabi SAW sesudah salat tawaf dua
 rakaat. Dalam tarjih, hadis yang digunakan Al-
 Ghazali di atas masuk dalam kualitas hadis
 munkar.

³⁶ Al-Baihaqi, *Ad-Da'awat al-Kabir*, hlm. 352,
 nomor hadis: 262. Doa Nabi Adam AS setelah
 salat tawaf, beliau berdoa dengan menghadap
 pintu Ka'bah. *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hlm.
 20. Doa Nabi Adam di sini dipindahkan ke doa
 di Multazam setelah tawaf.

وَيَسِّرْهَا فَيَسِّرْ أُمُورَنَا وَاشْرَحْ صُدُورَنَا وَنَوِّرْ
 قُلُوبَنَا وَاخْتِمِ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا.³⁷ اَللّٰهُمَّ تَوَقَّنَا
 مُسْلِمِينَ وَآخِئْنَا مُسْلِمِينَ وَأَلْحِفْنَا بِالصَّالِحِينَ
 غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ.³⁸

Artinya:

Ya Allah mudahkanlah bagiku suatu kemudahan dan jauhkanlah aku dari kesulitan, ampunilah aku di akhirat dan di dunia, jagalah aku dengan segala kelembutan-Mu sehingga aku tidak melakukan maksiat kepada-Mu, bantulah aku untuk taat kepada-Mu dengan taufik-Mu, jauhkanlah aku dari maksiat kepada-Mu dan jadikanlah aku bagian dari orang-orang yang mencintai-Mu, mencintai malai-kat-Mu, Rasul-rasul-Mu, dan mencintai hamba-hamba-Mu yang saleh.

Ya Allah sebagaimana Engkau memberi hidayah kepadaku menuju Islam, maka tetapkanlah aku

.....

³⁷ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 20.

³⁸ HR. Ahmad, *Al-Musnad* 15431, Sahih. Doa Nabi SAW pada perang Uhud ketika orang musyrik bercerai beraik.

pada Islam dengan segala kelembutan-Mu dan kekuasaan-Mu dan mampukanlah aku untuk taat kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu, serta selamatkan daku dari segala fitnah yang menyesatkan, aku mohon pada-Mu iman yang tetap melekat di hatiku dan keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa daku selain dari yang Engkau tetapkan bagiku. Jadikanlah aku rela terhadap apapun yang telah Engkau berikan padaku. Ya Allah, Engkau adalah pelindungku di dunia dan di akhirat, aku mohon wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah aku dalam golongan orang-orang yang saleh.

Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesedihan hati, kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami, terangilah hati kami dan tutuplah semua amal perbuatan kami dengan amal yang saleh. Ya Allah matikanlah kami dalam keadaan muslim, hiduskanlah kami dalam keadaan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh tanpa kenistaan dan fitnah.

J. Doa Setelah Salat Sunat Mutlak di Hijir Ismail

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ
وَاَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، اَعُوْذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَاَبُوْءُ
لَكَ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَاِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا
اَنْتَ. ³⁹ اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ بِهِ
عِبَادُكَ الصّٰلِحُوْنَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَغَاذَكَ
مِنْهُ عِبَادُكَ الصّٰلِحُوْنَ. ⁴⁰

Artinya:

Ya Allah, Engkau Rabb-ku, tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku. Aku ini hamba-Mu dan aku berpegang teguh pada janji

.....
³⁹ HR. Bukhari, nomor hadis: 6306, Sahih. Doa Nabi SAW yang dibaca pada waktu pagi dan sore, disebut juga *sayyid al-istighfar*.

⁴⁰ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 21

dan ajaran-Mu sekuat kemampuanku. Aku berlindung pada-Mu dari keburukan yang telah kuperbuat. Aku mengakui segala nikmat dari-Mu dan aku mengakui dosaku pada-Mu, maka ampunilah aku, sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau. Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang dimohonkan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. ☆

BAB VII

DOA SA'I

A. Doa ketika Hendak Mendaki Bukit Safa Sebelum Memulai Sa'i

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ
وَرَسُولُهُ. إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ
حَجَّ الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ¹.

Artinya:

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi
Maha Penyayang. Aku memulai dengan apa
yang telah dimulai oleh Allah dan Rasul-Nya.
Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan
sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang
siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah,*

.....
¹ HR. Muslim, nomor hadis: 1218, Sahih.
Nabi SAW membaca ayat ini (al-Baqarah: 158)
ketika mendekati bukit Safa.

tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

B. Doa di Atas Bukit Safa ketika Menghadap Ka'bah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، اللَّهُ
أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا أَوْلَانَا، لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أُنْجِزْ وَعْدَهُ وَنَصْرَ عَبْدِهِ
وَهَزِمِ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ،² لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا
إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ وَالْحَمْدُ

² Imam An-Nawawi, *Al-Azkar*, hal. 289.

³ Muslim, 1218, *Sahih*, bacaan Nabi SAW setelah tiba di atas bukit Safa dengan menghadap kiblat.

لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ^٤

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian, Dia berkuasa atas segala sesuatu, Dia telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya dengan memurnikan kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci, dan segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam.

.....
⁴ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/331. Doa ketika di bukit Safa sambil menghadap ke Ka'bah.

C. Doa Sa'i Perjalanan Pertama dari Safa ke Marwah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ
اَلْكَرِيْمِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا. وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ
وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيْلًا. لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ اُنْجَزَ
وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْاَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا شَيْءَ
قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ لَا
يَمُوْتُ وَلَا يَفُوْتُ اَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَاِلَيْهِ الْمَصِيْرُ
وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah Yang Maha

.....

⁵ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 25.
Setelah melawati dua pilar hijau masih ada lanjutan doanya tapi tidak dicantumkan.

Agung dengan segala pujian-Nya yang tidak terhingga. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian, Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbihlah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa yang menepati janji-Nya, membela hamba-hamba-Nya yang menghancurkan musuh-musuh-Nya dan tidak ada sesuatu sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dia adalah Maha Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah untuk selama-lamanya. Hanya di tangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

D. Doa di Antara Dua Pilar Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ⁶ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ

.....
⁶ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/331. Doa ini dibaca ketika turun memulai sa'i.

إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.^٧ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.^٨

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah, ampuni dan sayangilah (kami), sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.

E. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ

.....

⁷ HR. Ath-Thabrani, *Ad-Du'a*, 870, Sahih. Doa sa'i yang dibaca Nabi SAW ketika melintasi dua pilar hijau.

⁸ An-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 289. Imam An-Nawawi menambahkan doa ini

الْبَيْتِ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.⁹

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

F. Doa Sa'i Perjalanan Kedua dari Marwah ke Safa

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَرُّدُ الصَّمَدُ.¹⁰ وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي

⁹ QS. Al-Baqarah [2]: 58.

¹⁰ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27.

الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذَّلِّ وَكَبَّرَهُ
تَكْبِيرًا. ١١ اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ
اُدْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعْوَانَا رَبَّنَا كَمَا اَمَرْتَنَا
فَاغْفِرْ لَنَا كَمَا وَعَدْتَنَا اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ. ١٢

رَبَّنَا اِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْاِيْمَانِ اَنْ اٰمِنُوْا
بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا. رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْاَبْرَارِ. رَبَّنَا وَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا
عَلٰى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ
الْمِيعَادَ. ١٣ رَبَّنَا عَلَيكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ
الْمَصِيْرُ. ١٤ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِاِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُونَا

¹¹ Ibnu Sinni, 546, Da'if. Doa dari Nabi SAW untuk menghilangkan bahaya dan sakit. QS. Al-Isra' [17]: 111.

¹² *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27.

¹³ QS. Ali 'Imran [3]: 192-194.

¹⁴ QS. Al-Mumtahanah [60]: 4.

بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا
رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ^{١٥}

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tumpuan segala maksud dan tujuan. Dan katakanlah, “Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak pula mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya”. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Al-Qur’an, “Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu”, sekarang kami mohon kepada-Mu wahai Tuhan kami, ampunilah kami seperti halnya Engkau telah janjikan kepada kami, sungguh Engkau tidak mengingkari janji.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar orang yang menyeru kepada iman, (yaitu), “Berimanlah kamu kepada Tuhanmu,” maka kami pun

.....

¹⁵ QS. Al-Hasyr [59]: 10. Secara keseluruhan doa perjalanan kedua ini diambil dari *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27

beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan matikanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu. Dan Janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji.

Ya Allah, hanya kepada-Mu kami bertawakal, dan hanya kepada-Mu kami bertobat, dan hanya kepada-Mu kami kembali. Wahai Tuhan kami, ampuni dosa-dosa kami dan dosa saudara-saudara kami seiman yang telah mendahului kami dan jangan Engkau jadikan kedengkian dalam kalbu kami terhadap mereka yang telah beriman, ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih, Maha Penyayang.

G. Doa di Antara Dua Pilar Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا

حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah, ampuni dan sayangilah (kami), sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.

H. Doa ketika Mendekati Bukit Safa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah,

tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

I. Doa Sa'i Perjalanan Ketiga dari Safa ke Marwah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، رَبَّنَا أَتِمِّمْ
لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.¹⁶ اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ
مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ
وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
مَا أَعَاذَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ،¹⁷ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِدُنِّي

¹⁶ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal.29.

¹⁷ HR. Ibnu Majah, 3846, Sahih. Doa yang diajarkan Nabi SAW kepada 'Aisyah RA.

وَأَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.¹⁸

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu segala kebaikan di dunia dan akhirat baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan di dunia dan akhirat, baik yang aku ketahui maupun tidak aku ketahui. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu, aku mohon ampunan akan dosaku serta aku mohon rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

.....
¹⁸ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 29.

J. Doa di Antara Dua Pilar Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah, ampuni dan sayangilah (kami), sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.

K. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

L. Doa Sa'i Perjalanan Keempat dari Marwah ke Safa

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، اَللّهُمَّ اِنِّي
اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ

وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تَعَلَّمَ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ
صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَمَا هَدَيْتَنِي
لِلْإِسْلَامِ أَنْ لَا تَنْزِعَهُ مِنِّي حَتَّى تَتَوَفَّيَنِي وَأَنَا مُسْلِمٌ،^{١٩}
اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَفِي
سَمْعِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ
تَحْتِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ شِمَالِي نُورًا وَمِنْ
بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا وَمِنْ خَلْفِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي
نُورًا وَأَعْظِمْ لِي نُورًا،^{٢٠} اَللّٰهُمَّ اشرحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ
لِي أَمْرِي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ
الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا

¹⁹ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 31.

²⁰ HR. Muslim, nomor hadis: 763 dan 189, Sahih, Doa Nabi SAW setelah bangun malam dan berwudu.

يَلْجُ فِي اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَلْجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا
 تَهْبُّ بِهِ الرِّيحُ وَمِنْ شَرِّ بَوَائِقِ الدَّهْرِ،^{٢١} يَا أَرْحَمَ
 الرَّاحِمِينَ، سُبْحَانَكَ مَا عِبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا اللَّهُ
 سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَا اللَّهُ.^{٢٢}

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu dan berlindung pada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun pada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui segala yang gaib. Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya. Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberiku petunjuk memilih Islam,

.....

²¹ HR. Al-Baihaqi, *Sunan Kubra* 5/117. Da'if. Doa Nabi SAW di Arafah, petikan ini dari sebagian doanya.

²² *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 32.

aku mohon pada-Mu untuk tidak mencabutnya sampai aku meninggal dalam keadaan muslim.

Ya Allah, berilah cahaya terang dalam hatiku, lisanku, pendengaranku, dan penglihatanku, dan dari atas dan bawahku, dari kanan dan kiriku, di antara kedua tanganku, di belakangku dan di dalam diriku, dan terang-benderangkan cahaya besar untukku. Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkan segala urusanku. Dan aku berlindung pada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan urusan dan fitnah kubur. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyembah-Mu dengan pengabdian yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mengingat-Mu dengan semestinya.

M. Doa di Antara Dua Pilar Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ

إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah, ampuni dan sayangilah (kami), sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.

N. Doa ketika Mendekati Bukit Safa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang

siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

O. Doa Sa'i Perjalanan Kelima dari Safa ke Marwah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ، سُبْحَانَكَ
مَا شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا اَللّٰهُ سُبْحَانَكَ مَا اَعْلَى
شَأْنِكَ يَا اَللّٰهُ.^{٢٣} اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ اِلَيْنَا الْاِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي
قُلُوْبِنَا وَكَرِّهْ اِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ
وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ.^{٢٤}

.....
²³ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 33.

²⁴ Al-Hakim, 1868, Sahih. Doa Nabi SAW pada perang Uhud ketika kaum musyrik terce-
rai berai.

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah. Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mensyukuri-Mu dengan syukur yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, alangkah Agung Zat-Mu ya Allah. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanamkanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah kami termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

P. Doa di Antara Dua Pilar Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa yang

Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah, ampuni dan sayangilah (kami), sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.

Q. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

R. Doa Sa'i Perjalanan Keenam dari Marwah ke Safa

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ.²⁵ اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ الْهُدٰی وَالتَّقٰی وَالعَفَافَ وَالْغِنٰی²⁶ وَالْعَمَلَ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضٰی.²⁷

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِيْ تَقُوْلُ وَخَيْرًا مِّمَّا نَقُوْلُ. اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِيْ اِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ اَوْ فِعْلٍ اَوْ عَمَلٍ. اَللّٰهُمَّ بِنُوْرِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا

²⁵ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 35.

²⁶ HR. Muslim, 2721, Sahih. Doa Nabi SAW.

²⁷ HR. Ath-Thabrani, *Ad-Du'a*, 1408, Da'if. Doa Nabi SAW.

وَفِي كَنَفِكَ وَإِنْعَامِكَ وَعَطَائِكَ وَإِحْسَانِكَ
 أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا قَبْلَكَ
 شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَا
 شَيْءَ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلَا دُونَكَ شَيْءٌ.^{٢٨}

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ
 وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
 فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.^{٢٩} وَنَسْأَلُكَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ
 وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tiada Tuhan selain

²⁸ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal.35.

²⁹ HR. Ahmad, *Al-Musnad*, nomor hadis: 12052, Sahih. Doa Nabi SAW.

Allah dan kami tidak menyembah selain Dia dengan memurnikan kepatuhan kepada-Nya semata, sekalipun orang-orang kafir membenci. Ya Allah, aku memohon pada-Mu petunjuk, ketakwaan, pengendalian diri, kemandirian, dan pekerjaan yang Engkau ridai.

Ya Allah, pada-Mu segala puji seperti pujian-Mu pada diri-Mu dan sebaik pujian kami kepada-Mu. Ya Allah, aku mohon pada-Mu rida-Mu dan surga, aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka dan apapun yang dapat mendekatkan daku kepadanya (neraka), baik ucapan atau pun amal perbuatan. Ya Allah, hanya dengan cahaya-Mu kami mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup, dan dalam naungan-Mu, nikmat-Mu, anugerah-Mu dan kebajikan-Mu kami berada di waktu pagi dan petang. Ya Allah, Engkaulah yang mula pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Mu, Engkaulah Yang Lahir (nyata), maka tidak ada sesuatupun di atas-Mu. Engkau pulalah Yang Batin, maka tidak ada sesuatupun di bawah-Mu.

Ya Allah, kami berlindung pada-Mu dari lemah, malas, penakut, pikun, siksa kubur dan aku ber-

lindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan fitnah mati, serta kami mohon pada-Mu keuntungan beroleh surga dan keselamatan dari api neraka.

S. Doa di Antara Dua Pilar Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah, ampuni dan sayangilah (kami), sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.

T. Doa ketika Mendekati Bukit Safa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

U. Doa Sa'i Perjalanan Ketujuh dari Safa ke Marwah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
كَثِيرًا.³⁰ اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ وَزَيْنَهُ فِي قَلْبِي

³⁰ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 33.

وَكَرَّهَ إِلَيَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِي
مِنَ الرَّاشِدِينَ.³¹

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, benar-benar besar. Segala puji hanya untuk Allah dengan pujian yang banyak. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanamkanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka, jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

V. Doa di Antara Dua Pilar Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا

.....
³¹ Al-Hakim, 1868, Sahih. Doa Nabi SAW pada perang Uhud ketika kaum musyrik tercerai berai.

حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah, ampuni dan sayangilah (kami), sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.

W. Doa ketika Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian dari syiar (agama) Allah. Maka barang

siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

X. Doa di Bukit Marwah Sesudah Sa'i

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَعَلَى طَاعَتِكَ وَشُكْرِكَ اَعْنَا وَعَلَى غَيْرِكَ لَا تَكِلْنَا وَعَلَى الْاِيْمَانِ وَالْاِسْلَامِ الْكَامِلِ جَمِيعًا تَوَقَّنَا وَاَنْتَ رَاضٍ عَنَّا.³² اَللّٰهُمَّ ارْحَمْنِيْ بِتَرْكِ الْمَعَاصِيْ اَبَدًا مَا اَبْقَيْتَنِيْ وَارْحَمْنِيْ اَنْ اَتَكَلَّفَ مَا لَا يَعْزِيْنِيْ وَارْزُقْنِيْ حُسْنَ النَّظْرِ فَيَمَّا يُرْضِيْكَ عَنِّيْ³³ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

³² *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 39.

³³ HR. Al-Hakim, 1190, Sahih. Doa salat malam yang diajarkan Nabi SAW kepada 'Ali RA pada malam Jum'at.

Artinya:

Ya Allah ya Tuhan kami, terimalah amalan kami, sehatkanlah kami, maafkan kesalahan kami dan tolonglah kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janganlah Engkau jadikan kami bergantung selain kepada-Mu. Matikanlah kami dalam iman dan Islam secara sempurna dan Engkau rida kepada kami.

Ya Allah, rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala maksiyat selama hidup kami, dan rahmatilah kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kami pandangan yang baik terhadap apa-apa yang membuat-Mu rida terhadap kami, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. ✧

BAB VIII

DOA TAHALLUL

A. Doa Tahallul/Menggunting Rambut

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا أُنْعَمْنَا بِهِ
عَلَيْنَا. اللَّهُمَّ هَذِهِ نَاصِيَّتِي فَتَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْفِرْ ذُنُوبِي،^١
اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ لِلْمُحَلِّقِينَ وَلِلْمُقَصِّرِينَ،^٢ يَا وَاسِعَ
الْمَغْفِرَةِ، اللَّهُمَّ اثْبُتْ لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَامْحُ
عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً.^٣

.....
¹ Imam An-Nawawi, *Al-Azkar*, hlm. 296. Doa mencukur rambut kepala dilakukan setelah memotong *hadyu* (hewan korban).

² HR. Bukhari, nomor hadis: 1728, dan HR. Malik bin Anas, *Al-Muwaththa'*, nomor hadis: 887, Sahih. Doa Nabi SAW ketika mencukur rambut setelah lontar jamrah.

³ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/337. Doa Nabi SAW ketika mencukur sisa-sisa rambut.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji bagi Allah atas segala yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah, ini ubun-ubunku, terimalah amal ibadahku dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah, ampunilah dan sayangilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya, wahai Tuhan Yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah, tetapkanlah untukku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskan untukku setiap helai rambut keburukan dan tinggikan derajatku di sisi-Mu.

B. Doa Setelah Tahallul/ Menggunting Rambut

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَضَىٰ عَنَّا نُسُوكَنَا، اَللّٰهُمَّ زِدْنَا
اِيْمَانًا وَيَقِيْنًا وَتَوْفِيْقًا وَعَوْنًا، وَاغْفِرْ لَنَا وَلِاَبَائِنَا
وَأُمَّهَاتِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ أَجْمَعِيْنَ.

.....
⁴ Imam An-Nawawi, *Al-Azkar*, hlm. 296. Doa setelah cukur dan sebelumnya supaya didahului dengan membaca takbir.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan, bimbingan dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin. ☆

BAB IX

DOA BERANGKAT DAN SELAMA DI ARAFAH

A. Niat Haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala.

B. Doa ketika Berangkat ke Arafah

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَوَجْهَكَ الْكَرِيمَ أَرَدْتُ

فَاجْعَلْ ذَنْبِي مَغْفُورًا وَحَاجِّي مَبْرُورًا وَارْحَمْنِي وَلَا
تُخَيِّبْنِي، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.¹

Artinya:

Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap dan terhadap-Mu Tuhan Yang Pemurah aku berharap, maka jadikan dosaku terampuni, hajiku diterima, sayangilah aku dan jangan permalukan aku. Sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

**C. Bacaan Talbiyah dan Salawat
dalam Perjalanan dan Selama
di Arafah**

Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ
الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

.....
¹ Imam An-Nawawi, *Al-Azkar*, hlm. 290. Doa perjalanan dari Mina menuju Arafah pada hari tarwiyah.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, kemuliaan, dan sege-nap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada seku-tu bagi-Mu.

Bacaan Salawat:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ

Artinya:

Ya Allah, limpahkan rahmat dan salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya.

Doa Sesudah Salawat

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالتَّارِ، رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي

الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

Ya Allah, kami mohon keridaan-Mu dan surga, dan kami berindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami dari siksa neraka.

D. Doa ketika Masuk Arafah

اَللّٰهُمَّ اِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَبِكَ اَعْتَصَمْتُ، وَعَلَيْكَ
تَوَكَّلْتُ، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنْ تَبَاهِيْ بِهٖ الْيَوْمَ
مَلَائِكَتَكَ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya:

Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap, hanya dengan-Mu aku berpegang teguh dan kepada-Mu aku berserah diri. Ya Allah, jadikanlah aku di antara orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan Malaikat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

E. Doa ketika Melihat Jabal Rahmah

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَتُبْ عَلَيَّ وَاَعْطِنِيْ سُوْلِيْ وَوَجَّهْ لِيْ
اَلْخَيْرَ اَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ. سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
وَلَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ.

Artinya:

Ya Allah, ampunilah aku, terimalah taubatku, penuhilah segala permintaanku dan hadapkanlah kebaikan kepadaku dimanapun aku menghadapkan diri. Maha Suci Allah, segala puji hanya bagi Allah dan tidak ada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar.

F. Doa Wukuf di Arafah

۱. لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.
(× ۱۰۰)

٢. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ
حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ. (١٠ ×)

٣. اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (١٠ ×)

٤. لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

٥. اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ (٣ ×)

٦. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. أَشْهَدُ أَنَّ
اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا.

٧. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، إِنَّ اللَّهَ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (٣ ×)

٨. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ.
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ (٣ ×)

٩. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ
الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا
أَحَدٌ (١٠ ×)²

.....
² Muhammad bin 'Alawi al-Maliki, *Labbaika Allahumma Labbaik*, hlm. 205. Ada tambahan membaca ayat kursi 100 kali dan QS. al-Qadr 100 kali.

١٠. اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَجُودِكَ الْقَدِيْمِ
 وَبِاسْمِكَ الْاَعْظَمِ اَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اَنْ
 تَغْفِرَ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَاَوْلَادِنَا وَاِخْوَانِنَا وَاَقْرَبَانِنَا
 وَمَشَايِخِنَا وَاَصْحَابِنَا وَاَزْوَاجِنَا وَاَصْدِقَانِنَا وَلِمَنْ
 اَوْصَانَا بِالْذُّعَاءِ وَلِمَنْ اَحْسَنَ اِلَيْنَا وَلِمَنْ لَهٗ حَقٌّ
 عَلَيْنَا وَلِمَنْ ظَلَمْنَاهُ اَوْ اَسَانَا اِلَيْهِ وَلِجَمِيْعِ
 الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ
 وَاَنْ تَرْزُقَنَا وَاِيَّاهُمْ خَيْرِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَاَنْ
 تَحْفَظَنَا وَاِيَّاهُمْ مِنْ جَمِيْعِ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَاَهْوَالِ يَوْمِ
 الْقِيَامَةِ وَاَنْ تَرْزُقَنَا الْعُلُوْمَ النَّافِعَةَ وَالْاَعْمَالَ
 الصَّالِحَةَ وَاَنْ تَعْصِمَنَا مِنْ جَمِيْعِ الْمَعَاصِي
 الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ وَاَنْ تُسَهِّلَ لَنَا رِزْقًا حَلَالًا
 وَاَسْعًا وَاَنْ تَكْفِيَنَا شَرَّ الْاَشْرَارِ مِنَ الْاِنْسِ

وَالْجِنَّ وَالذَّوَابَّ وَغَيْرَهَا وَأَنْ تَحْتَمِنَا وَإِيَّاهُمْ بِحُسْنِ
الْخَاتِمَةِ آمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Artinya:

1. Tiada Tuhan selain Allah satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah kerajaan dan milikNya-lah segala pujian, yang menghidupkan dan mematikan, di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu (dibaca 100 kali).
2. Ya Allah, sampaikan salam sejahtera kepada junjungan kami Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan salam sejahtera kepada Nabi Ibrahim beserta keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung dan semoga kami bersama mereka. (dibaca 100 kali).
3. Aku memohon ampun pada Allah Yang Maha Agung, tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan yang mengatur segala makhluk-Nya dan kepada-Nya aku bertaubat. (dibaca 100 kali).

4. *Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Ssegala puji dan kemuliaan serta kekuasaan hanya milik-Mu, tiada sekutu bagi-Mu.*
5. *Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, tidak ada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar, Allah Maha Besar dan hanya milik Allah segala pujian (dibaca 3 kali).*
6. *Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya), kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Aku bersaksi sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan sesungguhnya ilmu Allah meliputi segala sesuatu.*
7. *Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui (dibaca 3 kali).*
8. *Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di*

hari Pembalasan. Hanya Engkau yang Kami sembah, dan hanya kepada-Mu Kami meminta pertolongan. Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. Amin. (dibaca 3 kali).

9. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (hai Muhammad) Allah itu Maha Esa. Allah itu tempat meminta. Allah itu tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dan tidak satu pun yang setara dengan Dia (dibaca 100 kali).*
10. *Ya Allah, aku mohon, demi Zat-Mu Yang Maha Mulia dan demi kemurahan-Mu serta demi nama-Mu Yang Maha Agung, limpahkanlah rahmat-Mu kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Ampunilah kami, ayah bunda kami, anak-anak kami, saudara-saudara kami, kaum kerabat kami, guru-guru kami, sahabat-sahabat kami, pasangan kami, teman-teman kami, dan orang-orang yang berpesan untuk didoakan dan semua orang yang berbuat baik kepada kami, dan yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang*

pernah kami zalimi atau pun yang pernah kami berbuat jahat kepadanya, semua orang-orang muslim dan muslimat yang masih hidup dan yang sudah meninggal. Dan berilah kami rezeki, juga mereka, dengan kebaikan dunia dan akhirat, peliharalah kami dan mereka dari segala macam malapetaka dunia dan bencana pada hari kiamat. Berilah kami ilmu yang bermanfaat, amal perbuatan yang baik, lindungilah kami dari semua perbuatan maksiat yang nyata dan tersembunyi, mudahkanlah kami rezeki yang halal yang melimpah, lindungilah kami dari segala kejahatan manusia, jin, binatang, dan lainnya, dan akhirilah hidup kami dan mereka dengan husnul khatimah. Amin. Semoga salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Selain doa wukuf tersebut di atas, ada juga doa wukuf yang lazim dibaca, sebagai berikut:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ

الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. ٣ اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِيْ
 فِيْ قَلْبِيْ نُورًا وَفِيْ لِسَانِيْ نُورًا وَفِيْ سَمْعِيْ نُورًا، وَفِيْ
 بَصَرِيْ نُورًا وَمِنْ فَوْقِيْ نُورًا وَمِنْ تَحْتِيْ نُورًا وَعَنْ
 يَمِيْنِيْ نُورًا وَعَنْ شِمَالِيْ نُورًا وَمِنْ بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا
 وَمِنْ خَلْفِيْ نُورًا وَاجْعَلْ فِيْ نَفْسِيْ نُورًا وَاَعْظِمْ لِيْ
 نُورًا.

اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ اَمْرِيْ وَاَعُوْذُ
 بِكَ مِنْ وَسْوَاسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْاَمْرِ وَفِتْنَةِ
 الْقَبْرِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي
 اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا

³ HR. At-Tirmidzi, 3585, Hasan. Doa Nabi SAW dan para nabi sebelumnya di Arafah.

⁴ HR. Muslim, nomor hadis: 763189, Sahih. Doa Nabi SAW ketika salat malam.

تَهْبُّ بِهِ الرِّيحُ وَمِنْ شَرِّ بَوَائِقِ الدَّهْرِ.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُوْلُ وَخَيْرًا مِّمَّا نَقُوْلُ،
اَللّٰهُمَّ لَكَ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ وَاِلَيْكَ
مَا بِيْ وَلَكَ رَبُّ تُرَاثِيْ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ وَوَسْوَسَةِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْاَمْرِ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَجِيْءُ بِهِ الرِّيْحُ.⁶

Artinya:

Tidak ada Tuhan selain Allah satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, jadikanlah cahaya terang di kalbuku, di perkataanku, di pendenga-

.....

⁵ HR. Ibnu Abi Syaibah, *Musannif Ibnu Abi Syaibah*, Juz 6, hlm. 84, nomor hadis: 29656. Doa Nabi SAW di Arafah.

⁶ HR. At-Tirmidzi, nomor hadis: 3520, Da'if. Doa Nabi SAW waktu wukuf di Arafah.

ranku, di penglihatanku, di atas dan di bawahku, di sisi kanan dan di sisi kiriku, di hadapan dan di belakangku. Jadikanlah cahaya terang di jiwaku dan muliakanlah cahaya terang untukku.

Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah segala urusanku. Aku berlindung kepada-Mu dari kecemasan hati, urusan yang rumit, dan fitnah kubur. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang tersembunyi pada malam hari dan siang hari, kejahatan yang dihembuskan angin serta dari kejahatan bencana masa.

Ya Allah, hanya milik-Mulah segala puji seperti pujian-Mu pada diri-Mu, dan sebaik-baik pujian yang kami ucapkan. Ya Allah, hanya untuk-Mu salatku, ibadatku, hidupku, matiku, dan kepada Engkaulah kepulanganku dan kepada Engkau pulalah tumpuan harapanku. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari siksa kubur, kecemasan hati dan dari segala urusan yang rumit. Aku berlindung pada-Mu dari segala bisikan dan godaan yang dihembuskan angin.

Doa di atas dapat diganti dengan doa berikut berdasarkan hadits *ma'sur*.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ تَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفَجَاءَةِ
 نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ، اللَّهُمَّ اهْدِنِي بِالْهُدَى
 وَاعْفِرْ لِي فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى يَا خَيْرَ مَقْصُودٍ
 وَأَسْنَى مَنْزُولٍ بِهِ وَأَكْرَمَ مَسْئُولٍ مَا لَدَيْهِ أَعْطِنِي
 الْعَشِيَّةَ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيتَ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ
 وَحُجَّاجَ بَيْتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ يَا رَفِيعَ
 الدَّرَجَاتِ وَمُنْزِلَ الْبَرَكَاتِ وَيَا فَاطِرَ الْأَرْضِينَ
 وَالسَّمَوَاتِ ضَجَّتْ إِلَيْكَ الْأَصْوَاتُ بِصُنُوفِ
 اللُّغَاتِ يَسْأَلُونَكَ الْحَاجَاتِ وَحَاجَتِي إِلَيْكَ أَنْ لَا
 تَنْسَانِي فِي دَارِ الْبَلَاءِ إِذْ نَسِيتَنِي أَهْلُ الدُّنْيَا.^٧

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَسْمَعُ كَلَامِي وَتَرَى مَكَانِي وَتَعْلَمُ سِرِّي
 وَعَلَانِيَتِي وَلَا يَخْفَى عَلَيْكَ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِي أَنَا

⁷ Imam Al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/333.

الْبَائِسُ الْفَقِيرُ الْمُسْتَغِيثُ الْمُسْتَجِيرُ الْوَجِلُ
 الْمُسْفِقُ الْمُقِرُّ الْمُعْتَرِفُ بِذَنْبِهِ أَسْأَلُكَ مَسْأَلَةَ
 الْمُسْتَكِينِ وَأَبْتَهِلُ إِلَيْكَ ابْتِهَالَ الْمُذْنِبِ الدَّلِيلِ
 وَأَدْعُوكَ دُعَاءَ الْخَائِفِ الضَّرِيرِ مَنْ خَضَعْتَ لَكَ
 رَقَبَتَهُ وَفَاضَتْ لَكَ عَبْرَتُهُ وَذَلَّ لَكَ جَسَدُهُ وَرَغِمَ
 أَنْفُهُ لَكَ، اَللّٰهُمَّ لَا تَجْعَلْنِي بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا
 وَكُنْ بِي دَوْمًا رَحِيمًا يَا خَيْرَ مَسْئُولِينَ وَأَكْرَمَ
 الْمُعْطِينَ.^٨

اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ جَعَلْتَ لِكُلِّ ضَيْفٍ قَرِيًّا وَنَحْنُ
 أَضْيَافُكَ فَاجْعَلْ قِرَانًا مِنْكَ الْجَنَّةَ، اَللّٰهُمَّ إِنَّ لِكُلِّ
 وَفْدٍ جَائِزَةً وَلِكُلِّ زَائِرٍ كَرَامَةً وَلِكُلِّ سَائِلٍ عَطِيَّةً

⁸ HR. Ath-Thabrani, *Mu'jam al-Kabir*, Juz 11, hlm. 174, nomor hadis: 11405, *Al-Maktabah as-Syamilah*. Doa Nabi SAW pada Haji Wada'.

وَلِكُلِّ رَاجٍ ثَوَابًا وَلِكُلِّ مُلْتَمِسٍ لِمَ عِنْدَكَ جَزَاءٌ
وَلِكُلِّ مُسْتَرْحِمٍ عِنْدَكَ رَحْمَةٌ وَلِكُلِّ رَاغِبٍ إِلَيْكَ
زُلْفَى وَلِكُلِّ مُتَوَسِّلٍ إِلَيْكَ عَفْوَاً وَقَدْ وَفَدْنَا إِلَى
بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَوَقَفْنَا بِهَذِهِ الْمَشَاعِرِ الْعِظَامِ
وَشَهِدْنَا هَذِهِ الْمَشَاهِدَ الْكَرَامَ رَجَاءً لِمَا عِنْدَكَ
فَلَا تُخَيِّبْ رَجَاءَنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

اللَّهُمَّ اهْدِنَا بِالْهُدَى وَزَيِّنَا بِالتَّقْوَى وَاغْفِرْ لَنَا فِي
الْآخِرَةِ وَالْأُولَى، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ
وَعَطَائِكَ رِزْقًا طَيِّبًا مُبَارَكًا، اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَمَرْتَ
بِالدُّعَاءِ وَقَضَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ بِالِاسْتِجَابَةِ وَأَنْتَ

.....
⁹ Imam Al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/334.

لَا تَخْلِفْ وَعْدَكَ وَلَا تَكْذِبْ عَهْدَكَ اللَّهُمَّ مَا
أَحْبَبْتَ مِنْ خَيْرٍ فَحَبِّبْهُ إِلَيْنَا وَيَسِّرْهُ لَنَا وَمَا
كَرِهْتَ مِنْ شَيْءٍ فَكَرِّهْهُ إِلَيْنَا وَجَنِّبْنَا وَلَا تَنْزِعْ
عَنَّا الْإِسْلَامَ بَعْدَ إِذْ أَعْطَيْتَنَا^{١٠}

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ.

اللَّهُمَّ انْتَصِرْ لَنَا اِنْتَصَارَكَ لِأَحْبَابِكَ عَلَى أَعْدَائِكَ،
اللَّهُمَّ لَا تُمْكِّنِ الْأَعْدَاءَ فِيْنَا وَلَا مِنَّا وَلَا
تُسَلِّطْهُمْ عَلَيْنَا بِذُنُوبِنَا، اللَّهُمَّ اٰمِنْ اَوْطَانَنَا

¹⁰ HR. ath-Thabrani, *Ad-Du'a*, nomor hadis:
878, Sahih. Doa Ibnu Umar RA pada waktu
siang hari di Arafah.

وَأَصْلِحْ أئِمَّتَنَا وَاجْعَلْ وُلاَةَ أُمُورِنَا فِيْمَنْ خَافَكَ
وَاتَّقَاكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ جَمِيعَ وُلاَةِ الْمُسْلِمِينَ وَانْصُرِ
الإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
وَاجْعَلْ بَلَدَتَنَا إِنْدُونِيسِيَا بِلَدَةً أَمِنَةً مُّطْمَئِنَّةً
وَسَائِرَ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ.

اَللّٰهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَخْشَاءَ
وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ
وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا
إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً
إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ

وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.¹¹ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.¹² رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.¹³

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ،¹⁴ أَمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari berubahnya kesehatan pemberian-Mu dan bencana yang datang tiba-tiba dan segala murka-Mu. Ya Allah, tunjukilah aku dengan petunjuk, ampuni-

¹¹ QS. Al-Hasyr [59]: 10.

¹² QS. Al-A'raf [8]: 23.

¹³ QS. Al-Furqan [25]: 74.

¹⁴ QS. Al-Baqarah [2]: 201.

lah dosaku di dunia dan di akhirat, wahai Tuhan yang sebaik-baik tujuan dan sebaik-baik yang memberi tempat, semurah-murah yang memenuhi permintaan. Anugerahkanlah kepadaku kehidupan terbaik yang telah Engkau anugerahkan kepada salah seorang makhluk-Mu dan pengunjung rumah-Mu (jemaah haji), ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih, lebih dari segala yang pengasih. Ya Allah, Tuhan yang mengangkat derajat dan yang menurunkan berkah, ya Allah, Pencipta bumi dan langit gemuruhlah suara-suara aduan kepada-Mu dengan aneka ragam bahasa. Mereka memohon kepada-Mu berbagai keperluan, dan keperluanku ya Allah, kiranya Engkau tidak melupakanku di tempat cobaan ketika penduduk dunia melupakanku.

Ya Allah, Engkau mendengar perkataanku dan melihat tempatku, Engkau mengetahui apa yang aku rahasiakan dan yang aku nyatakan, tiada sesuatu yang rahasia bagi-Mu dari urusanku, aku ini seorang yang menderita dan memerlukan bantuan, yang gemetar minta perlindungan, yang mengakui dosanya. Aku mohon kepada-Mu dengan permohonan orang-orang yang minta dikasihani, mengharap kepada-Mu dengan harapan orang-orang yang berdosa lagi hina. Aku

mohon kepada-Mu, dengan permohonan orang yang sangat takut dan khawatir, ialah orang yang menundukkan kepala di hadapan-Mu, berlinang air matanya, lunglai jasadnya, dan pasrah seluruh tubuhnya. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan doaku kepada-Mu menjadikan aku sial dan celaka, dan jadikanlah doaku sebagai harapan agar Engkau tetap sayang kepadaku, wahai Tuhan yang sebaik-baik tempat meminta dan yang maha banyak pemberian-Nya.

Ya Allah, Engkau telah menetapkan memberi anugerah penghormatan untuk para tamu, kami ini tamu-Mu maka tetapkanlah surga itu anugerah penghormatan buat kami. Ya Allah, sesungguhnya bagi setiap tamu berhak mendapatkan penghormatan, setiap pengunjung mendapatkan kemuliaan, setiap pemohon mendapatkan pemberian, setiap pengharap mendapatkan pahala, setiap orang yang mengharap sesuatu pada-Mu mendapatkan balasan, setiap pemohon kasih mendapatkan rahmat, setiap orang yang mempunyai keinginan ke hadapan-Mu mendapatkan kedekatan, dan setiap orang yang bertawasul kepada-Mu mendapatkan ampunan. Sekarang, kami ini telah datang ziarah ke Baitullah, kami wukuf di tempat yang agung dan kami telah menyaksikan

pemandangan-pemandangan yang mulia karena mengharapakan sesuatu dari-Mu, maka janganlah menghampakan harapan kami wahai Tuhan Yang Maha Pengasih. Tiada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah semua kerajaan dan milik Allah segala pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, anugerahilah kami petunjuk dan hasilah hidup kami dengan takwa dan ampuni kami kelak di akhirat dan di dunia. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, dengan kemurahan hati-Mu dan anugerah-Mu, rezeki yang baik dan berkah. Ya Allah, Engkau tempatku memohon dengan doa dan hanya kepada-Mu aku berharap dan Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu dan tidak pula mendustai janji-Mu. Ya Allah, apa yang aku sukai, dekatkanlah kepada kami, dan segala yang kami tidak sukai, jauhkanlah dari kami, dan jangan pisahkan kami dari Islam setelah Engkau berikan kepada kami.

Ya Allah, ampunilah dosa muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup atau yang sudah wafat. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha dekat, Maha

mengabulkan segala permintaan wahai Tuhan yang memenuhi segala kebutuhan.

Ya Allah, tolonglah kami seperti pertolongan yang Engkau berikan kepada orang-orang yang Engkau cintai untuk mengalahkan musuh-Mu. Ya Allah, janganlah musuh-musuh kami baik yang di luar maupun yang di dalam diberi kesempatan untuk menguasai kami dengan sebab dosa-dosa kami. Ya Allah, stabilkan keamanan negeri kami, damaikanlah para pemimpin negara kami, jadikanlah mereka golongan orang yang takut dan takwa kepada-Mu wahai Tuhan alam semesta.

Ya Allah damaikanlah semua pemimpin umat Islam, tolonglah Islam dan kaum muslimin dan tinggikanlah kalimat-Mu sampai hari kiamat. Jadikanlah negara kami Indonesia negara yang aman sentosa dan penuh berkah, demikian pula negara-negara muslim lainnya.

Ya Allah, jauhkanlah kami dari paceklik, bencana dan wabah, perbuatan keji dan mungkar, kezaliman, serangan dan ancaman perpecahan yang beraneka ragam, malapetaka, dan segala cobaan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi dari negara kami Indonesia khususnya dan negara-negara muslim pada umumnya. Sesung-

guhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu.

Wahai Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau menjadikan dengki dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang, kami telah menganiaya diri kami sendiri dan sekiranya Engkau tidak mengampuni dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi. Ya Tuhan kami, anugerahilah kami, pasangan kami dan keturunan kami sebagai buah hati yang menyenangkan dipandang mata, dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.

Ya Allah, ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkan kami dari siksa neraka. Semoga salaawat dan salam tercurah pada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya, segala puji milik Allah, Tuhan semesta alam. ☆

BAB X

DOA SELAMA DI MUZDALIFAH

A. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam Perjalanan dan Selama di Muzdalifah

Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ
الْحَمْدَ وَالْتَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Segala puji, kemuliaan dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Bacaan Salawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ

Artinya:

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarganya.

Doa Sesudah Salawat

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالتَّارِ. اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ التَّارِ¹.

Artinya:

Ya Allah, kami mohon keridaan-Mu dan surga, kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami dari siksa neraka.

.....
¹ Al-Bukhari, 6389, Sahih. Doa yang banyak dibaca oleh Nabi SAW.

B. Doa ketika Sampai di Muzdalifah

اَللّٰهُمَّ اِنَّ هٰذِهِ مُزْدَلِفَةٌ جُمِعَتْ فِيْهَا اَلْسِنَةٌ مُّخْتَلِفَةٌ
تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ مُّوْتِنَفَةٍ فَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ دَعَاكَ
فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَيْتَهُ يَا اَرْحَمَ
الرّٰحِمِيْنَۙ اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
اَلْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.^۳

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu keperluan yang beraneka macam, maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu lalu Engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri pada-Mu lalu Engkau lindungi dia, wahai

.....
² Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/335.

³ HR. ath-Thabrani, *Ad-Du'a*, nomor hadis: 879. Da'if. Doa ini sebagai pengganti doanya orang-orang musyrik saat di Muzdalifah yang hanya meminta kesenangan dunia.

Tuhan Yang Maha Pengasih. Ya Allah, ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkan kami dari siksa neraka.

Doa Imam Nawawi di Muzdalifah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْزُقَنِي فِي هَذَا الْمَكَانِ
جَوَامِعَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، وَأَنْ تَصْلَحَ شَأْنِي كُلَّهُ، وَأَنْ
تَصْرِفَ عَنِّي الشَّرَّ كُلَّهُ، فَإِنَّهُ لَا يَفْعَلُ ذَلِكَ غَيْرُكَ
وَلَا يَجُودُ بِهِ إِلَّا أَنْتَ.

Artinya:

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu agar diberi seluruh kebaikan di tempat ini. Engkau perbaiki keadaanku dan Engkau tolak dariku segala kejahatan. Sesungguhnya tidak ada yang dapat menjadikan semua itu selain Engkau dan tidak ada yang dapat memperbaikinya selain Engkau.

.....

⁴ Imam An-Nawawi, *Al-Azkar*, hlm. 294. Imam Nawawi menganjurkan selama di Muzdalifah untuk membaca talbiyah, Al-Qur'an, dan doa ini.

C. Doa pada Batas Akhir Muzdalifah

اللَّهُمَّ بِحَقِّ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَالْبَيْتِ الْحَرَامِ وَالشَّهْرِ
الْحَرَامِ وَالرُّكْنِ وَالْمَقَامِ أَبْلِغْ رُوحَ مُحَمَّدٍ مِنَّا
التَّحِيَّةَ وَالسَّلَامَ وَأَدْخِلْنَا دَارَ السَّلَامِ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ.

Artinya

Ya Allah, demi hak Masy'aril-Haram dan Baitil-Haram, demi Bulan Haram dan Rukun Ka'bah serta demi Maqam Ibrahim, sampaikan salam dan penghormatan dari kami kepada ruh Nabi Muhammad SAW dan masukkan kami ke dalam rumah kedamaian wahai Tuhan Yang Empunya keagungan dan kemuliaan. ☆

⁵ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/336. Doa dibaca pada batas akhir Muzdalifah sebelum masuk Mina.

BAB XI

DOA SELAMA DI MINA

A. Doa ketika Tiba di Mina

اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ مِنِّيْ فَامْنُنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهٖ عَلٰى
اَوْلِيَآئِكَ وَاَهْلٍ طَاعَتِكَ¹

Artinya:

Ya Allah, tempat ini adalah Mina, anugerahilah aku apa yang Engkau telah anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu.

Doa Imam Nawawi ketika tiba di Mina

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ بَلَّغَنِهَا سَالِمًا مُّعَافًا، اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ
مِنِّيْ قَدْ اَتَيْتُهَا، وَاَنَا عَبْدُكَ، وَفِيْ قَبْضَتِكَ اَسْأَلُكَ اَنْ
تَمُنَّ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهٖ عَلٰى اَوْلِيَآئِكَ، اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ

¹ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 72.

بِكَ مِنَ الْحَرَمَانِ وَالْمُصِيبَةِ فِي دِينِي يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ²

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menyampaikan aku ke sini (Mina) dengan selamat dan sehat. Ya Allah, inilah tempat bernama Mina, aku datang ke tempat ini sedang aku adalah hamba-Mu dan dalam genggaman-Mu. Aku mohon kepada-Mu, berilah aku nikmat sebagaimana nikmat yang Engkau berikan kepada kekasih-keasih-Mu. Ya Allah, aku berindung kepada-Mu dari terhalang mendapatkan rahmat-Mu dan dari musibah pada agamaku, ya Allah, Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

B. Doa ketika Melontar Jamrah

Jemaah haji berhenti membaca talbiyah, kemudian melontar jamrah. Setiap melontar jamrah, baik Jamrah Ula, Jamrah Wusta,

.....

² Imam An-Nawawi, *Al-Azkar*, hlm. 295. Doa saat tiba di Mina.

maupun Jamrah Aqabah, jemaah haji menggunakan 7 (tujuh) kali lontaran kerikil dan dianjurkan berdoa:

اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى طَاعَةِ الرَّحْمَنِ وَرَعَمِ الشَّيْطَانِ اللَّهُمَّ
تَصَدِّيقًا بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ.³ اللَّهُمَّ
اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا وَعَمَلًا
مَشْكُورًا.⁴

Artinya:

Allah Maha Besar atas ketaatan kepada Allah Yang Maha Pengasih dan kutukan bagi setan, ya Allah, dengan membenarkan kitab-kitab-Mu dan mengikuti sunah Nabi-Mu, jadikanlah ibadah haji ini haji

.....
³ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/336. Doa melontar jamrah.

⁴ HR. Ahmad, *Al-Musnad*, 4601, Sahih. Doa saat Nabi SAW melontar jamrah.

⁵ HR. Al-Baihaqi, *Sunan al-Kubra*, nomor hadis: 9550, Da'if. Doa Nabi SAW saat melontar jamrah dan menambah kalimat *wa'-amalan masykura*.

yang mabrur, dosa yang terampuni, dan amalan yang diterima.

C. Doa Setiap Kali Lontaran Batu Kerikil pada Lontar Jamrah

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

D. Doa Sesudah Melontar Jamrah Ula, Wusta, dan Aqabah

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، اَللّٰهُمَّ لَا أُحْصِي
ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ، اَللّٰهُمَّ
إِلَيْكَ أَفْضْتُ وَمِنْ عَذَابِكَ أَشْفَقْتُ وَإِلَيْكَ رَغِبْتُ
وَمِنْكَ رَهْبْتُ فَاقْبَلْ نُسُكِي وَأَعْظِمْ أَجْرِي وَارْحَمْ
تَضَرُّعِي وَاقْبَلْ تَوْبَتِي وَأَقِلَّ عَثْرَتِي وَاسْتَجِبْ دَعْوَتِي

وَأَعْطِنِي سُؤْلِي، اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ
 الْمُجْرِمِيْنَ وَأَدْخِلْنَا فِيْ عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ يَا اَرْحَمَ
 الرَّاحِمِيْنَ.⁶

Artinya:

Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak lagi baik dan membawa berkah di dalamnya. Ya Allah, sekali-kali kami tidak mampu menghitung pujian untuk-Mu, sesuai pujian-Mu atas diri-Mu. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah diri, dari siksa-Mu aku mohon belas kasihan, dan terhadap rahmat-Mu aku berharap dan atas azab-Mu aku takut, maka terimalah ibadahku, perbesarlah pahalaku, sayangilah kerendahan hatiku, terimalah taubatku, perkecililah kekeliruanku, perkenankanlah permohonanku dan berikanlah permintaanku. Ya Allah kabulkanlah doa kami dan jangan Engkau jadikan kami orang-orang yang berdosa, tetapi masukkanlah kami dalam hamba-Mu yang saleh wahai Tuhan Yang Paling Pengasih.

⁶ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 74.

E. Doa Tahallul Setelah Melontar Jamrah

Lihat doa tahallul halaman 97-99

F. Bacaan Selama di Mina

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ
عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ.^٧

⁷ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/336. Setelah melontar jamrah berhenti membaca talbiyah dan diganti dengan berdoa di kemah dan membaca takbir.

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dan semua pujian bagi Allah Yang Maha Besar, Maha Suci Allah pada waktu siang dan malam. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Satu, tiada sekutu bagi-Nya dengan memurnikan ibadah semata kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membenci. Tiada Tuhan selain Allah dengan keesaan-Nya, Tuhan yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya, tiada Tuhan kecuali Allah dan Allah Maha Besar. ☆

BAB XII

DOA TAWAF WADA'

A. Doa Tawaf Wada'

Doa tawaf wada' berikut ini dibaca setiap putaran.

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اَللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ وَتَصَدِيقًا
بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّيَ اللَّهُ

.....
¹ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329.
Doa mulai tawaf

² HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 31, Da'if. Doa Nabi Adam AS saat tawaf sama dengan tawaf putaran pertama. Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulu-muddin*, 1/329. Doa mulai tawaf.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.³

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى مَعَادٍ.
يَا مُعِيدُ أَعِدْنِي يَا سَمِيعُ أَسْمِعْنِي يَا جَبَّارُ اجْبُرْنِي
يَا سَتَّارُ اسْتُرْنِي يَا رَحْمَنُ ارْحَمْنِي يَا رَدَّادُ ارْدُدْنِي إِلَى
بَيْتِكَ هَذَا وَارْزُقْنِي الْعُودَ ثُمَّ الْعُودَ كَرَّاتٍ بَعْدَ
مَرَّاتٍ تَأْتِيُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.
صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ
وَخَذَهُ.⁴

.....
³ Al-Baihaqi, *Sunan al-Kubra*, Juz 5/128, 9251. Doa Ibn 'Umar ketika di Hajar Aswad. Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa ini oleh Al-Ghazali dibaca sebelum melewati Hajar Aswad bahkan pada permulaah tawaf.

⁴ QS. Al-Qashas [27]: 85. Bacaan ayat ini sebagai doa, dimaksudkan untuk bisa kembali lagi ke Makkah.

⁵ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hlm. 76.

اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ عَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ يَسَارِيْ وَمِنْ
 قَدَامِيْ وَمِنْ وَّرَآءِ ظَهْرِيْ وَمِنْ فَوْقِيْ وَمِنْ تَحْتِيْ حَتّٰى
 تُوصِّلَنِيْ اِلَى اَهْلِيْ وَبَلَدِيْ،^٦ اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ
 وَاُطِّرْ لَنَا الْاَرْضَ، اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الصّٰحِبُ فِي السَّفَرِ
 وَالْخَلِيْفَةُ فِي الْاَهْلِ اَللّٰهُمَّ اَصْحِبْنَا فِي سَفَرِنَا فَاخْلُفْنَا
 فِيْ اَهْلِنَا،^٧ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَيَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk meraih manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya), kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Salawat dan salam bagi junjungan Rasu-

⁶ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hlm. 77. Doa ini ada juga pada doa sesudah tawaf wada' dari HR. Ath-Thabrani.

⁷ HR. Ibnu Balban, *Sahih Ibnu Hibban*, nomor hadis: 2695, Sahih. Doa Nabi SAW pada saat hendak berpergian di kendaraan.

lullah SAW. Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan karena mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW.

Sesungguhnya Tuhan yang menurunkan Al-Qur'an kepadamu niscaya memulangkanmu ke tempat kembali. Wahai Tuhan Yang Maha Kuasa mengembalikan, kembalikan aku ke tempatku. Wahai Tuhan Yang Maha Mendengar, kabulkanlah permohonanku. Wahai Tuhan Yang Maha Memperbaiki, perbaikilah aku. Wahai Tuhan Yang Maha Pelindung, tutupilah aibku. Wahai Tuhan Yang Maha Kasih Sayang, sayangilah aku. Wahai Tuhan Yang Maha Kuasa Mengembalikan, kembalikan aku ke Ka'bah ini dan berilah aku rezeki untuk bisa kembali lagi berkali-kali dalam keadaan bertaubat, beribadat dan berpuasa sambil memuji. Maha benar Allah dengan janji-Nya, menolong hamba-Nya, yang menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ya Allah, peliharalah aku dari sisi kanan dan kiri, depan dan belakang, dari sebelah atas dan bawah sampai Engkau mengembalikan aku kepada keluarga dan tanah airku. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami, lipatlah bumi untuk kami. Ya Allah, Engkau Pengiring perjalanan dan

Pengganti dalam keluarga. Ya Allah, sertailah perjalanan kami dan gantilah kedudukan kami dalam keluarga yang ditinggal, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih melebihi segala pengasih, wahai Tuhan Yang Memelihara seluruh alam.

B. Doa Sesudah Tawaf Wada'

Setelah selesai melaksanakan tawaf wada', kemudian jemaah haji dianjurkan berdiri di Multazam, yaitu antara Hajar Aswad dan pintu Ka'bah atau yang searah dengannya, lalu membaca doa berikut.

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ
وَابْنُ اُمَّتِكَ حَمَلْتَنِيْ عَلٰى مَا سَخَّرْتَ لِىْ مِنْ خَلْقِكَ
حَتّٰى سَيَّرْتَنِيْ فِىْ بِلَادِكَ وَبَلَغْتَنِيْ بِنِعْمَتِكَ حَتّٰى
اَعْنَتْنِيْ عَلٰى قَضَاءِ مَنَاسِكَكَ، فَاِنْ كُنْتَ رَضِيتَ
عَنِّيْ فَارْزُدْ عَنِّيْ رِضًا وَاِلَّا فَمَنْ اِلَّا اَنْ عَنِّيْ قَبْلَ
تَبَاعُدِيْ عَنْ بَيْتِكَ وَهَذَا اَوْ اَنْ اَنْصِرَافِيْ اِنْ اَذْنَتَ لِيْ

غَيْرَ مُسْتَبَدِّلٍ بِكَ وَلَا بَيْتِكَ وَلَا رَاغِبٍ عَنْكَ وَلَا
 عَنْ بَيْتِكَ اللَّهُمَّ فَأَصْحِبْنِي الْعَافِيَةَ فِي بَدَنِي وَالْعِصْمَةَ
 فِي دِينِي وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِي وَارْزُقْنِي طَاعَتَكَ⁸ مَا
 أَبْقَيْتَنِي وَاجْمَعْ لِي خَيْرِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ عَهْدِي بِبَيْتِكَ
 الْحَرَامِ وَإِنْ جَعَلْتَهُ آخِرَ عَهْدِي فَعَوِّضْنِي عَنْهُ الْجَنَّةَ⁹
 بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، أَمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Ya Allah, rumah ini adalah rumah-Mu, aku ini hamba-Mu, anak hamba-Mu yang laki-laki dan anak hamba-Mu yang perempuan. Engkau telah membawa aku di atas kendaraan ciptaan-Mu

.....
⁸ Imam As-Syafi'i, *Al-Umm*, Jilid 1/221. Imam Syafi'i mengatakan bahwa dirinya senang sekali membaca doa ini di Multazam ketika berpisah dengan Baitullah. Lihat juga *Fiqh Ibadah al-Maliki*, Maktabah as-Syamilah.

⁹ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin* 1/339. Doa ini dibaca di Multazam

(onta) yang Engkau tundukkan untukku, dan Engkau memudahkan perjalananku serta mengantarkan aku sampai ke negeri-Mu ini dan menolongku dengan nikmat-Mu sehingga dapat menunaikan ibadah haji. Kalau Engkau rida padaku, maka tambahkanlah keridaan itu padaku. Jika tidak, maka karunialah aku sekarang sebelum aku jauh dari rumah-Mu. Sekarang waktunya aku pulang, jika Engkau izinkan aku tidak menukar sesuatu dengan-Mu ataupun rumah-Mu, tidak benci pada-Mu dan tidak juga pada rumah-Mu, ya Allah, maka bekalilah aku dengan kesehatan pada tubuhku dan pemeliharaan pada agamaku, perbaikilah tempat kembaliku dan bantulah aku untuk taat pada-Mu selama hidupku dan kumpulkanlah bagiku dua kebajikan dunia dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, jangan jadikan ini masa terakhirku bertemu dengan rumah-Mu. Namun kalau memang menjadi masa terakhirku, maka gantilah dengan surga, berkat rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih, amin, wahai Tuhan Maha Pemelihara seluruh alam. ☆

BAB XIII

DOA ZIARAH DI MADINAH AL-MUNAWWARAH

A. Doa ketika Memasuki Kota Madinah

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَامٌ رَّسُوْلِكَ فَاجْعَلْهُ لِيْ وَقَايَةً مِّنَ
النَّارِ وَاَمَانًا مِّنَ الْعَذَابِ وَسُوْءِ الْحِسَابِ¹.

Artinya:

Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram Rasul-Mu, jadikanlah ia penjaga bagiku dari siksa neraka dan pengaman dari siksa dan buruknya perhitungan amal.

B. Doa ketika Memasuki Masjid Nabawi

بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَّسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ

.....
¹ Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/339.
Doa dibaca ketika melihat tembok-tembok rumah dan pepohonan di Madinah.

وَسَلَّمَ، رَبِّ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا.²

Artinya:

Dengan nama Allah dan demi agama Rasulullah SAW. Tuhanku, masukkan aku ke tempat masuk yang benar dan keluarkan (pula) aku ke tempat keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong(ku).

Doa masuk Masjid Nabawi berdasarkan hadis Nabi SAW:

اَعُوْذُ بِاللّٰهِ الْعَظِيْمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَسُلْطٰنِهِ الْقَدِيْمِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.³ رَبِّ

.....

² Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Jilid 1/339, QS. al-Isra' [17]: 80. Doa ini dibaca ketika masuk masjid atau masuk kota Madinah.

³ An-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 55. Doa masuk masjid, dilanjutkan doa berikutnya.

وَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ،⁴ وَأَدْخِلْنِي
فِيهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Artinya:

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan Wajah-Nya Yang Maha Mulia dan kekuasaan-Nya Yang Maha Kekal dari segala godaan setan yang terkutuk. Segala puji bagi Allah, ya Allah limpahkanlah rahmat dan salam kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarganya. Tuhanku, ampunilah dosaku, bukalah pintu rahmat-Mu bagiku dan masukkanlah aku ke dalamnya, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

**C. Doa Salam ketika Berada
di Makam Rasulullah SAW**

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا
نَبِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَمِينُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ

.....
⁴ HR. At-Tirmidzi, 314, Sahih. Doa Nabi SAW ketika masuk masjid.

يَا حَبِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللَّهِ،
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ
 أَنَّكَ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَمِينُهُ وَصَفِيُّهُ وَخَيْرَتُهُ مِنْ
 خَلْقِهِ وَأَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ الرِّسَالَةَ وَأَدَّيْتَ
 الْأَمَانَةَ وَنَصَحْتَ الْأُمَّةَ وَجَاهَدْتَ، ° فِي اللَّهِ حَقَّ
 جِهَادِهِ. اَللّهُمَّ اِتِهِ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَالذَّرَجَةَ
 الرَّفِيعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مُحَمَّدًا الَّذِي وَعَدْتَهُ وَاتِّهِ
 نَهَايَةَ مَا يَنْبَغِي أَنْ يَسْأَلَهُ السَّائِلُونَ ٦ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ
 الْمِيعَادَ.

Artinya:

*Salam sejahtera atasmu wahai Rasulallah. Salam
 sejahtera untukmu wahai Nabiyallah. Salam se-*

.....

⁵ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/340.
 Doa di depan makam Nabi SAW.

⁶ Imam An-Nawawi. *Al-Izha*, hlm. 392. Lan-
 jutan doa ziarah di depan makam Nabi SAW.
 Lihat, *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hlm. 87.

jahtera atasmu wahai al-amin, pribadi yang terpercaya. Salam sejahtera atasmu wahai kekasih Allah. Salam sejahtera bagimu wahai makhluk pilihan Allah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, baginda adalah hamba-Nya, rasul-Nya, kepercayaan-Nya, kekasih-Nya dan pilihan-Nya di antara makhluk-Nya. Aku bersaksi, sungguh engkau telah menyampaikan risalah, menunaikan amanat, memberi nasihat kepada umat, dan berjihad di jalan Allah dengan sungguh-sungguh. Yang Allah, berikan padanya hak menjadi wasilah, kemuliaan dan martabat yang tinggi serta bangkitkan ia di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan, dan berikan dia karunia tertinggi yang pantas diberikan kepada orang-orang yang memohon, sungguh Engkau tidak akan mengingkari janji.

D. Doa Salam ketika Berada di Makam Abu Bakar Ash-Shiddiq

اَلْسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا خَلِیْفَةَ رَسُوْلِ اللّٰهِ، اَلْسَّلَامُ
عَلَیْكَ يَا صَاحِبَ رَسُوْلِ اللّٰهِ وَثَانِیْ اِثْنِیْنِ اِذْ هُمَا

فِي الْغَارِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ أَنْفَقَ مَالَهُ كُلَّهُ فِي
حُبِّ اللَّهِ وَحُبِّ رَسُولِهِ، جَزَاكَ اللَّهُ عَنْ أُمَّةٍ رَسُولُ
اللَّهِ خَيْرَ الْجَزَاءِ.^٧ وَلَقَدْ خَلَفْتَ رَسُولَ اللَّهِ
أَحْسَنَ الْخَلَفِ، وَسَلَكَتَ طَرِيقَهُ وَمِنْهَاجَهُ خَيْرَ
سُلُوكٍ وَنَصَرْتَ الْإِسْلَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَلَمْ
تَزَلْ قَائِمًا بِالْحَقِّ حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينُ، فَالسَّلَامُ
عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Artinya:

Salam sejahtera bagimu wahai khalifah Rasulullah, salam sejahtera untukmu wahai teman (seperjalanan) Rasulullah, dua sekawan saat keduanya berada di dalam gua, salam sejahtera padamu wahai orang yang mendermakan semua hartanya karena cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Semoga Allah membalas dengan balasan terbaik dari umat Rasulullah dan sungguh engkau telah menggantikan Rasulullah sebagai khalifah yang baik, menempuh jalan dan jejak-

.....

⁷ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hlm. 87

nya dengan baik, membela Islam, menyambung tali silaturrahim dan senantiasa menegakkan kebenaran sampai akhir hayat, maka salam sejahtera, berkah dan rahmat Allah semoga senantiasa tercurah untukmu.

E. Doa Salam ketika Berada di Makam Umar bin Khaththab

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُظْهِرَ الْإِسْلَامِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
يَا فَارُوقُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ نَطَقْتَ بِالصَّوَابِ
وَكَفَلْتَ الْأَيْتَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَقَوِيَ بِكَ
الْإِسْلَامُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

Artinya:

Salam sejahtera untukmu wahai penyebar Islam. Selam sejahtera padamu wahai al-faruq (orang yang tegas memisahkan yang benar dengan yang salah). Salam sejahtera wahai orang yang senantiasa berkata dengan benar, melindungi anak yatim, merekat tali silaturrahim dan denganmu Islam menjadi kuat. Salam sejahtera dan rahmat Allah semoga tercurah padamu.

F. Doa ketika di Raudah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
حَمْدًا يُؤَاتِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ
الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ
سُلْطَانِكَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَاَجْدَادِيْ وَجَدَّاتِيْ
وَاَقَارِبِيْ وَاِخْوَانِيْ وَمَشَايِخِيْ وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَاءِ
مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.⁸ اَللّٰهُمَّ
اِنَّكَ قَدْ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلَوْ اَنْتَهُمْ اِذْ ظَلَمُوْا
اَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوْا اللّٰهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ

⁸ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hlm. 88

الرَّسُولُ لَوْجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا.⁹

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ اَنْ تُشَفِّعَ فِیْ نَبِیِّكَ وَرَسُوْلِكَ
مُحَمَّدًا صَلَّی اللّٰهُ عَلَیْهِ وَسَلَّم یَوْمَ لَا یَنْفَعُ مَالٌ وَلَا
بَنُوْنَ اِلَّا مَنْ اَتَى اللّٰهَ بِقَلْبٍ سَلِیْمٍ، وَاَنْ تُوجِبَ لِی
الْمَغْفِرَةَ کَمَا اَوْجَبْتَهَا لِمَنْ جَاءَهُ فِی حَیَاتِهِ، اَللّٰهُمَّ
اجْعَلْهُ اَوَّلَ الشَّافِعِیْنَ وَاَنْجَحِ السَّائِلِیْنَ وَاَكْرَمِ الْاَوَّلِیْنَ
وَالْاٰخِرِیْنَ بِمَنْنِكَ وَكَرَمِكَ یَا اَكْرَمَ الْاَكْرَمِیْنَ.

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ اِیْمَانًا کَامِلًا وَیَقِیْنًا صَادِقًا حَتّٰی
اَعْلَمَ اَنَّهُ لَا یُصِیْبُنِیْ اِلَّا مَا کَتَبْتَ لِیْ وَعِلْمًا نَافِعًا

.....
⁹ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Jilid 1/340. QS. an-Nisa' [4]: 64. Doa ini dibaca setelah selesai menziarah kedua sahabat Nabi SAW, kemudian kembali pada Nabi SAW dan membaca doa ini.

وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلَالًا
طَيِّبًا وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُولًا وَتِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ.

اَللّٰهُمَّ اَشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَاَسْتُرْ عِيُوْبَنَا وَاغْفِرْ
ذُنُوْبَنَا وَاَمِنْ حَوْفَنَا وَاخْتِمِ بِالصّٰلِحٰتِ اَعْمَالَنَا
وَتَقَبَّلْ زِيَارَتَنَا وَرُدَّنَا مِنْ غُرْبَتِنَا اِلَى اَهْلِنَا
وَاَوْلَادِنَا سَالِمِيْنَ غَانِمِيْنَ وَاَجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِكَ
الصّٰلِحِيْنَ مِنَ الَّذِيْنَ لَاخَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُوْنَ.^{١٠}

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ
لَّدُنْكَ رَحْمَةً اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ. " رَبَّنَا اغْفِرْ لِيْ

¹⁰ *Manasik al-hajj wa al-'Umrah*, hal. 91.

¹¹ QS. Ali 'Imran [3]: 8

وَلِوَالِدَيَّْ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ.^{١٢} رَبَّنَا
 اتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
 عَذَابَ النَّارِ.^{١٣} سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
 يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ.^{١٤}

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi
 Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang
 memelihara sekalian alam. Pujian yang seban-
 ding dengan nikmat-nikmat-Nya dan sepadan
 dengan tambahannya. Wahai Tuhan kami, bagi-
 Mu segala puji, sebagaimana yang layak bagi
 keluhuran-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu.
 Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada
 junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta
 keluarga dan sahabat-sahabatnya semua.

.....
¹² QS. Ibrahim [14]: 41.

¹³ QS. Al-Baqarah [2]: 201.

¹⁴ QS. As-Shaffat [37]:180-182.

Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku, dosa kedua orang tuaku, kakek dan nenekku, semua kerabatku, saudara-saudaraku dan guru-guruku, sekalian orang-orang mukmin dan mukminat, juga muslimin dan muslimat baik yang masih hidup maupun yang telah mati dengan limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih. Ya Allah, Engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar. Jika sekiranya mereka telah menzalimi diri mereka sendiri, lantas mereka datang kepadamu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah dan Rasul SAW memohon ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah itu Maha Penerima ampun lagi Maha Penyayang.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu agar memberikan kewenangan syafaat kepada Nabi dan Rasul-Mu untukku pada hari dimana harta benda dan anak-anak tidak dapat memberikan pertolongan, kecuali orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih. Berilah kepastian ampunan untukku sebagaimana Engkau telah memastikan memberi ampunan bagi orang yang datang kepada Rasul di waktu hidupnya. Ya Allah, jadikanlah Nabi Muhammad SAW orang pertama yang memberi syafaat, paling terkabul

permohonannya dan paling mulia di antara orang-orang terdahulu dan yang (datang) kemudian dengan anugrah dan kemurahan-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, sehingga aku mengetahui bahwa tiada sesuatu bencana yang menimpaku kecuali telah Engkau tetapkan kepadaku. Aku memohon ilmu yang bermanfaat, hati yang khusuk, lidah yang berzikir, rezeki yang melimpah, halal dan baik, amal saleh yang diterima, serta perniagaan yang tidak merugi.

Ya Allah, lapangkan dada kami, tutuplah keburukan kami, ampunilah dosa kami, tenangkanlah hati kami dari ketakutan, sudahilah amalan kami dengan kebajikan, terimalah ziarah kami ini, kembalikan kami dari kepergian ini kepada keluarga dan anak-anak kami dengan selamat dan beroleh pahala dan jadikanlah kami termasuk hamba-Mu yang shaleh, yaitu orang-orang yang tidak merasa takut dan tidak pula bersedih hati.

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya

guhnya Engkau Maha Pemberi. Ya Tuhan kami, ampunilah dosaku, dosa kedua orang tuaku serta seluruh mukminin dan mukminat pada hari perhitungan amal. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka. Maha Suci Tuhanmu Tuhan Yang Mahaperkasa dari sifat yang mereka katakan dan salam sejahtera bagi para Rasul serta segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

G. Doa Salam ketika Ziarah di Makam Baqi'

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَآتَاكُمْ مَا
تُوعَدُونَ غَدًا مُّوَجَّلُونَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ
لَآحِقُونَ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ الْبَقِيعِ الْغَرَقَدِ.¹⁵

Artinya:

Salam sejahtera atas kalian semua hai tempat bersemayam kaum beriman. Apa yang dijanjikan

.....
¹⁵ Imam Muslim, nomor hadis: 974, Sahih. Salam Nabi SAW ketika ziarah ke Makam Baqi'.

Tuhan kepadamu yang masih ditangguhkan esok itu pasti akan datang kepada kalian, dan kami Insya Allah akan menyusul kalian. Ya Allah, ampunilah penghuni makam Baqi al-Gargad.

H. Doa Salam kepada Usman bin Affan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ذَا التُّورَيْنِ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ثَالِثَ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ يَا مُجَهِّزَ جَيْشِ الْعُسْرَةِ بِالتَّقْدِ وَالْعَيْنِ
وَجَامِعَ الْقُرْآنِ بَيْنَ الدَّفَتَيْنِ جَزَاكَ اللَّهُ عَنْ أُمِّهِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْجَزَاءِ. اَللّٰهُمَّ
ارْضَ عَنْهُ وَاَرْفَعْ دَرَجَتَهُ وَاَكْرِمْ مَقَامَهُ وَاجْزِلْ
ثَوَابَهُ آمِينَ.¹⁶

Artinya:

Salam sejahtera untukmu wahai Usman bin Affan yang memiliki dua cahaya. Salam sejahtera

.....

¹⁶ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hlm. 96

atasmu wahai khalifah ketiga. Salam sejahtera atasmu wahai orang yang mempersiapkan bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta dan peralatan, yang menghimpun Al-Qur'an dalam suatu kitab tersusun di antara dua sampul. Semoga Allah memberikan balasan sebaik-baiknya kepadamu dari umat Rasulullah SAW. Ya Allah, ridailah dia, tinggikan derajatnya, muliakan kedudukannya dan berilah imbalan pahala yang besar. Amin.

I. Doa Salam kepada Hamzah bin Abdul Muthalib dan Mus'ab bin 'Umair

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدَنَا حَمْزَةَ بْنَ عَبْدِ
الْمُطَّلِبِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا اَسَدَ اللّٰهِ وَاَسَدَ رَسُوْلِ
اللّٰهِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ الشُّهَدَاءِ، اَلسَّلَامُ
عَلَيْكَ يَا مُضْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ يَا قَاعِدَ الْمُخْتَارِ، يَا مَنْ
اَثْبَتَ قَدَمِيْهِ عَلَى الرَّمَاهِ حَتَّى اَتَاهُ الْيَقِيْنُ.

Artinya:

Salam sejahtera atasmu wahai paman Nabi, Hamzah bin Abdul Muthalib. Salam sejahtera untukmu wahai singa Allah dan singa Rasulullah. Salam sejahtera atasmu wahai pemimpin para syuhada. Salam sejahtera atasmu wahai Mus'ab bin Umair, pahlawan pilihan, yang meneguhkan kedua kaki di atas bukit Rimah sampai dia gugur.

J. Doa kepada Para Syuhada Perang Uhud

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا شُهَدَاءَ أَحَدٍ، اَللّٰهُمَّ اجْزِهِمْ عَنِ
الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ
مَقَامَهُمْ بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

Artinya:

Salam sejahtera atasmu wahai para syuhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka pahala karena Islam dan para pemeluknya dengan pahala yang paling utama dan tinggikanlah derajat mereka dan muliakan kedudukan mereka dengan keagungan-Mu dan kemurahan-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah.

K. Doa ketika Meninggalkan Kota Madinah/Doa Wada'

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَلَا تَجْعَلْهُ اٰخِرَ الْعَهْدِ بِنَبِيِّكَ وَحُطَّ اَوْزَارِي
بِزِيَارَتِهِ وَاَصْحِبْنِي فِي سَفَرِي السَّلَامَةَ وَيَسِّرْ
رُجُوْعِيْ اِلٰى اَهْلِيْ وَوَطْنِيْ سَالِمًا يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.¹⁷

Artinya:

Ya Allah, salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan jangan jadikan kunjungan ini sebagai kunjungan terakhirku bertemu Nabi-Mu, hapuskanlah segala dosaku dengan menziarahinya dan sertakan keselamatan dalam perjalananku dan mudahkanlah kepulanganku ini menuju keluargaku dan tanah airku, dengan selamat, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. ✧

.....
¹⁷ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/342. Doa ini dibaca ketika melangkah keluar masjid setelah selesai ziarah wada'.

BAB XIV

DOA KETIKA TIBA DI RUMAH/ KAMPUNG HALAMAN

Sesampainya di kampung halaman, jemaah haji dianjurkan untuk melaksanakan salat sunat 2 (dua) rakaat dan disunatkan salat di masjid terdekat dari rumah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT karena telah tiba kembali dengan selamat.

Setelah selesai salat sunat 2 (dua) rakaat, dianjurkan membaca doa berikut.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَصَرَنِي بِقَضَاءِ نُسُكِي وَحَفَظَنِي
مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ حَتَّى أَعُودَ إِلَى أَهْلِي. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ
فِي حَيَاتِي بَعْدَ الْحَجِّ وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepadaku dengan melaksanakan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesu-

litan bepergian, sehingga aku dapat kembali lagi kepada keluargaku. Ya Allah, berkatilah kehidupanku setelah melaksanakan haji ini dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang saleh.

Kemudian dilanjutkan dengan doa:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَيُّونَ تَأْيُونَ
عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ وَعْدُهُ
وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.¹

Artinya

Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Semoga kami

.....

¹ HR. Bukhari, nomor hadis: 1797, Sahih. HR. Muslim, nomor hadis: 1344 dengan menggunakan kalimat: anibun. Doa Nabi SAW ketika kembali dari bepergian. Lihat juga *Fiqh al-Imam Ahmad Ibnu Hanbal*. Maktabah as-Syamilah.

termasuk orang-orang yang kembali, ahli taubat, ahli ibadah, ahli sujud dan kepada Allah kami semua memuji, benar janji-Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ketika tiba di rumah dan berkumpul kembali dengan sanak saudara berdoa:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا يَمُوتُ
وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا، نَحْمَدُكَ اللَّهُمَّ بِمَنَاسِكَنا أَدَاءً،
وَبِسِتَةِ نَبِيِّكَ إِتِّبَاعًا، تَوْبًا تَوْبًا أَوْبًا لَا يُغَادِرُ عَلَيْنَا
حُوبًا. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِمَنِ اسْتَغْفَرْنَاهُ مِنْ أَهْلِ
بَيْتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

² Imam Ahmad, *Al-Musnad*, 2311, Sahih. Doa Nabi SAW pulang dari bepergian ketika masuk ke keluarganya.

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya kepada Allah yang tidak akan pernah mati dan sirna selamanya. Kami bertahmid kepada-Mu, ya Allah, dengan ibadah haji yang telah kami selesaikan dan dengan sunnah Nabi-Mu yang telah kami jalankan. Kami bertaubat, kami bertaubat, kami bertaubat kepada Allah, kami mengharap taubat yang diterima, agar kami tidak mengulangi dosa-dosa lagi. Ya Allah, ampunilah kami dan orang-orang yang kami mintakan ampunan kepada-Mu dari keluarga kami, saudara-saudara kami, dan segenap kaum muslimin dan muslimat, wahai Tuhan yang Maha Perkasa dan Maha Pengampun berkat rahmat-Mu, wahai Zat Yang Maha Pengasih.



DAFTAR PUSTAKA

'Ala ad-Din 'Ali bin Balban al-Farisi, *Sahih Ibnu Hibban bi Tartib Ibnu Balban*, Beirut: Ar-Risalah al-'Alamiyah, 2011.

'Ala al-Mazahib al-Arba'ah, *Al-Manasik al-Hajj wa al-'Umrah wa Ziyarah al-Madinah al-Munawwarah*, tanpa tahun dan tanpa penerbit.

Abdurrahman Mahmud Mudai al-'Aluni, *Kitab Qathf as-Simar fi Ahkam al-Hajj wal-l'timar 'Alal Mazahibil 'Arba'ah*, Mesir: al-Muassasah as-Sa'udiyah, tanpa tahun.

Abu 'Abdillah Muhammad bin Ishaq Al-Fakihi, *Akhbaru Makkah fi Qadim ad-Dahri wa Hadisihi*, Makkah al-Mukarramah: Maktab al-Asadi, 2003.

Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Kairo: Dar Ibnu al-Jauzi, 2010.

Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad Ath-Thab-rani, *Kitab ad-Du'a*, Kairo: Dar al-Hadis, 2008.

Abu al-Walid Muhammad bin 'Abdullah Ahmad

- Al-Azraqi, *Akhhbâr Makkah Wama Ja'a fiha minal-Asar*, Makkah al-Mukarramah: Maktab al-Asadi, 2003.
- Abu Bakr Ahmad bin al-Husain Al-Baihaqi, *Sunan al-Kubra*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010.
- Abu Bakr Ahmad bin Muhammad asy-Syafi'i (Ibnu Sunni), *Kitab 'Amal al-Yaum wal-Lailah*, Damaskus: Maktabah Dar al-Bayân, 1987.
- Abu Hamid Al-Gazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Kairo: Dar al-Hadis, 2004.
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj an-Naisaburi, *Sahih Muslim*, Kairo: Dar al-Jauzi, 2009.
- Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Al-Azkar an-Nawawiyyah*, Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 2004.
- Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Kitab al-Izhah fi Manasik al-Hajji wal-'Umrah*, Kairo: Dar as-Salam, 2006.
- Ad-Daru Quthni, 'Ali bin 'Umar, *Sunan ad-Daru Quthni*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2011.
- Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Al-Musnad*,

Kairo: Dar al-Hadis, 2012.

Al-Maktabah as-Syamilah

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama, Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004.

Kementerian Agama RI, *Doa, Zikir Tanya Jawab Ibadah Haji dan Umrah*, Jakarta: Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2011.

Muhammad bin 'Isa bin Surah Abu 'Isa At-Tirmizi, *Sunan at-Tirmizi*, Kairo: Dar ibn al-Jauzi, 2011.

Muhammad bin Yazid Abu 'Abdillah Al-Quzwaini, *Sunan Ibnu Majah*, Kairo: Dar Ibn al-Jauzi, 2011.

Muhammad Idris as-Syafi'i, *'Al-Umm*, Kairo: Al-Maktabah al-Kulliyat al-Azhar, 1961.

Sulaiman al-Asy'as Abu Dawud As-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, Kairo: Dar ibn al-Jauzi, 2011.

